

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR MELALUI BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA PADA KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL ANNURIYYAH RAMBIPUJI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

Alfu Alfi Karomah
NIM : T20195043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR MELALUI BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA PADA KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL ANNURIYYAH RAMBIPUJI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Alfu Alfi Karomah
NIM : T20195043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**MOTORIK KASAR MELALUI BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA PADA KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL ANNURIYYAH RAMBIPUJI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Alfu Alfi Karomah
NIM : T20195043

Disetujui Pembimbing

Jai



Kep

NIP. 197706152010011010

**MOTORIK KASAR MELALUI BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA PADA KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL ANNURIYYAH RAMBIPUJI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 juni 2023

Tim Penguji


Ketua

Sekretaris


Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP. 199211052019031006


Yuli Indati, S.K.M., M.Kes
NIP. 196907101993032006

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I ()

2. Jauhari, S.PsI., S.Kep., Ns., M.Kep ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِّيَّ، أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِّيَّ، أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِّيَّ

“ingatlah bahwa kekuatan itu letaknya di melempar, ingatlah bahwa kekuatan itu letaknya di melempar, ingatlah bahwa kekuatan itu letaknya di melempar.”
(HR.Muslim no.1917)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Hadist shahih bukhari muslim muhammad fuad Abdul baqi (2010)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Ya Allah. Terimakasih engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuangan saya, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah, mama dan adek yang sangat saya sayangi dan cintai. Apa yang penulis dapatkan hari ini belum mampu membayar do'a, dan juga air mata keluarga, khususnya Bapak dan Ibu. Terimakasih banyak atas dukungan kalian, semoga saya menjadi seperti apa yang engkau harapkan.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Pada Kelompok B Di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd. M.Pd.I. selaku Koordinator Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengarahan dan memberi izin dalam melakukan penelitian.

5. Bapak Jauhari, S.Psi., S.Kep.. Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Umi Hasanah, S.Pd., selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Annuriyyah Jember beserta jajaran guru-guru yang telah berkenan memberikan waktunya dan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya skripsi yang sempurna. Akhirnya, semoga segala amal naik dari Allah. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2023

UIN

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Alfu Alfi Karomah, 2023: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Pada Kelompok B Di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: Meningkatkan kemampuan Motorik kasar, Lempar Tangkap Bola.

Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola merupakan menggerakkan tenaga untuk kemampuan gerak yang melibatkan otot besar dan gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak yang bertujuan untuk anak bisa melakukan gerakan melempar dan menangkap. Dengan begitu setiap gerakan anak dapat menghasilkan motorik kasar anak, anak aktif dalam bergerak, anak aktif dalam melempar dan menangkap, dan juga anak aktif dalam berbagai hal permainan bola.

Fokus Penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peniruan (*immitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember? 2) Bagaimana Keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember? 3) Bagaimana Unsur Koordinasi dalam Kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember?.

Tujuan Penelitian Ini adalah : 1) Mendeskripsikan peniruan (*immitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember. 3) Mendeskripsikan Unsur Koordinasi dalam Kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yakni yang menggambarkan kenyataan dan fakta yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan huruf anak, dan juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan aktivitas anak selama berproses bermain dalam pembelajaran berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa: 1) Bagaimana Perkembangan Peniruan (*Immitation*) Kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B. 2) Bagaimana Keseimbangan motorik kasar anak setelah bermain lempar tangkap bola. 3) Bagaimana unsur koordinasi dalam kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempara tangkap bola.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	16
1. Motorik Kasar.....	16
2. Bermain	28

3. Lempar tangkap Bola.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	39
B. Lokasi penelitian.....	40
C. Subjek penelitian.....	41
D. Teknik pengumpulan data.....	41
E. Analisis data.....	46
F. Keabsahan data.....	49
G. Tahap-tahap penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	51
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Deskripsi Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan selesai Penelitian	

6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Denah Lokasi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian Lempar Tangkap bola
10. Biodata Penulis



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

No. Uraian

1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan.....	14
1.2 Tabel Perkembangan anak usia 4-5.....	25
1.3 Tabel perkembangan anak usia 5-6.....	26
4.2 Data Jumlah guru RA Annuriyyah kalilwinin rambipuji.....	57
4.3 Data Jumlah Peserta Didik RA Annuriyyah	57
4.4 Data Gedung RA Annuriyyah kaliwining rambipuji	58
4.5 Sarana Pendukung Pembelajaran RA Annuriyyah	58
4.8 Tabel pembahasan temuan	70

UIN

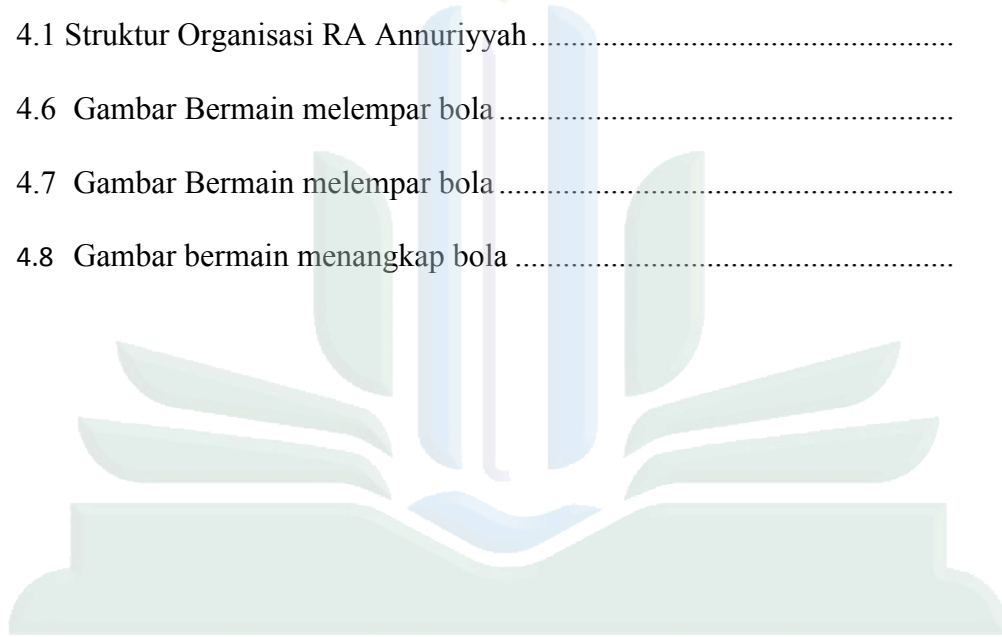
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

2.1 Faktor perkembangan anak usia dini.....	27
4.1 Struktur Organisasi RA Annuriyyah.....	56
4.6 Gambar Bermain melempar bola.....	63
4.7 Gambar Bermain melempar bola.....	66
4.8 Gambar bermain menangkap bola.....	69



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Pada usia di bawah 6 tahun anak dapat pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain. Aspek perkembangan anak usia dini yaitu meliputi perkembangan nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik (motorik kasar dan motorik halus), aspek sosial, dan aspek emosional. Perkembangan motorik itu ada 2 (motorik kasar dan motorik halus) perkembangan motorik itu sendiri merupakan perkembangan gerakan jasmani yang melalui kegiatan pada pusat syaraf, dan otot yang terkoordinasi, ada pula motorik itu sendiri adalah perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan-kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak.²

Adapun menurut Undang-Undang nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pasal 1 angka 14 menyatakan

“Bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang di tunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.³

Maka dari itu peserta didik perlu dibimbing dalam segala hal, baik yang berhubungan aktivitas sosial, aktivitas moral, aktivitas komunikasi, ataupun aktivitas motoriknya. Anak usia dini merupakan masa yang paling

² Cicilia fitria, Septiana (Upaya Meningkatkan Motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola.2019).

³ Indonesia, *undang-undang tentang sistem pendidikan nasional*, UU nomer 20 tahun 2003

baik untuk menanamkan nilai-nilai yang ada karena anak sedang pada tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik yang paling pesat khususnya dalam kemampuan fisik maupun motorik anak.

Gerakan motorik kasar adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.⁴ ada juga secara keseluruhan motorik kasar yaitu kemampuan yang dapat membutuhkan sebagian besar bagian dari tubuh anak. kegiatan motorik kasar dapat dilakukan dengan cara bermain dan juga kemampuan yang berkembang dengan pesat pada anak yaitu fisik atau motoriknya. perkembangan fisik bagi anak-anak melibatkan dua wilayah koordinasi penting, gerakan yang dikendalikan oleh otot-otot besar atau kasar dan gerakan yang dikendalikan oleh otot-otot kecil dan halus. perkembangan motorik merupakan aspek pertumbuhan anak-anak yang begitu jelas dan terlihat, kadang kita menerima begitu saja. anak akan tumbuh lebih besar, kuat, dan mampu melakukan tugas-tugas motorik yang lebih rumit saat usia mereka bertambah⁵

Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dan membahagiakan yang disukai peserta didik, melalui bermain peserta didik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dan akan terangsang perkembangannya, rangsangan dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan pembelajaran disekolah dengan menggunakan media bermain. Metode

⁴ Elizabeth B.Hurlock, 2001. Perkembangan Anak, Jakarta : Erlangga, Jilid 1, Edisi 6, h 151

⁵ Janice J.Beauty, Observasi perkembangan anak usia dini (jakarta:kencana,2003)200

bermain yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar yaitu dapat dilakukan dengan bermain lempar tangkap bola.

Maka peneliti sebagai guru dan orang tua mencari solusi bagaimana menjadikan objek bermain itu menyenangkan bagi AUD, sehingga mereka terselamatkan dari permainan teknologi, bermain bagi peserta didik menjadi kesenangan yang dapat menjadikan mereka betah bermain, sebagaimana Allah S.W.T berfirman dalam surah al-Ankabut ayat 64:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya : dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main.

Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.

Ayat di atas menjelaskan bahwa hidup manusia di dunia ini adalah hanya sekadar senda gurau dan permainan, ibarat peserta didik yang bermain di arena permainan, yang sifatnya hanya sementara. Penulis melihat dari ayat ini bahwa dalam mencari permainan harus megarah kepada akhirat sesuai dengan penutup ayat di atas bahwa “kampungan akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan kalau mereka mengetahui”. Ini menunjukkan bahwa setiap jenis permainan yang diberikan kepada anak AUD semestinya dapat bermanfaat bagi mereka untuk lebih memahami agama.

Maka dari itu permainan anak-anak sangatlah beragam jenis Seperti lempar tangkap bola, itu semua permainan yang dapat memelihara kesehatan tubuh bagi anak dan ketangkasan. justru itu di RA (Raudhatul Athfal)

Annuriyyah Rambipuji Jember salah satu lembaga milik yayasan annuriyyah yang berupaya melakukan pembinaan pendidikan kepada anak usia dini. Pendidikan ini bisa dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini sehingga untuk nantinya anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya, alasan memilih bermain lempar tangkap bola untuk anak usia dini dengan adanya permainan tersebut anak tidak mudah bosan dengan olahraga yang ada di sekolah tersebut, dengan adanya bermain lempar tangkap bola anak mempunyai variasi berbeda dan mendapatkan seluruh perkembangan anak.

Sekolah pendidikan anak usia dini yang biasa di sebut sekolah taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk dari satuan pendidikan yang melalui jalur formal yang ditunjukkan untuk usia 4 sampai 6 tahun. Di lembaga Annuriyyah Raudhatul Athfal Rambipuji Jember telah melakukan salah satu kegiatan olahraga yaitu bermain lempar tangkap bola, yang bertujuan untuk anak bisa melakukan gerakan melempar dan menangkap. Dengan begitu setiap gerakan anak dapat menghasilkan motorik kasar anak, peserta didik aktif dalam bergerak, peserta didik aktif dalam melempar dan menangkap, dan juga peserta didik aktif dalam berbagai hal permainan bola.⁶

Dengan adanya permainan lempar tangkap bola kita dapat mengetahui kegiatan yang mengarahkan bola kearah tertentu dan menahan bola yang melambung. Kegiatan bermain lempar tangkap bola bisa juga dicontohkan menggunakan media. Kegiatan lempar tangkap bola ini sering kali digunakan karna untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar. Dalam permainan

⁶ Observasi di RA Annuriyyah rambipuji jember 3 juli 2022

lempar tangkap bola kita dapat mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan fisik motorik kasar peserta didik yang bertujuan untuk meningkatnya perkembangan atau tidak nya peserta didik dalam motorik kasar. Berdasarkan uraian di atas Peneliti bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Dalam Bermain lempar Tangkap Bola Pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penulisan dalam penelitian ini adalah upaya dalam meningkatkan motorik kasar anak pada permainan melalui lempar bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah. Berdasarkan latar belakang di atas ada 3 fokus penlitian yang di bahas di antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana peniruan (*immitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember?
2. Bagaimana keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember?
3. Bagaimana unsur koordinasi dalam kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di atas yang akan hendak di capai sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peniruan (imitation) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.
3. Mendeskripsikan kemampuan motorik kasar anak dalam unsur koordinasi melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dilakukan agar mendapat manfaat, baik, secara teoritis maupun dengan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah hasil dari penelitian ini yang dapat di jadikan referensi dalam Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti terutama terkait motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola.

b. Bagi Anak Usia Dini

Bagi anak usia dini bisa untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam melempar, menangkap bola.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi pengertian istilah-istilah yang menjadi perhatian penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁷ Dalam hal ini peneliti akan menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang judul penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar

Upaya merupakan usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan-persoalan dan mencari jalan keluar.

Sedangkan kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang dapat membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak yang melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh. Atau melakukan gerakan badan secara kasar atau keras seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat, melempar dan berjongkok. Sedangkan secara keseluruhan Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar adalah menggerakkan

⁷ Tim Penyusun, 46

tenaga untuk kemampuan gerak yang melibatkan otot besar dan gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak.

2. Bermain Lempar Tangkap Bola

Para ahli mengatakan tidak mudah dalam mendefinisikan pengertian bermain secara tepat, dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat membutuhkan pelepasan dari kekangan yang timbul dari lingkungannya. Bermain merupakan kesempatan bagi anak untuk dapat mengungkapkan emosinya secara wajar. bermain merupakan istilah yang digunakan secara bebas sedangkan istilah Permainan adalah suatu perbuatan yang mengandung keasyikan dan dilakukan atas kehendak diri sendiri, bebas tanpa paksaan yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan saat melakukan permainan tersebut. Bermain itu sendiri kegiatan yang mereka lakukan sepanjang hari karena bagi peserta didik bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan.

F. Sistematika Pembahasan

pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I terdiri dari bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab II terdiri dari bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III terdiri dari bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan di lakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan focus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV terdiri dari bab penyajian data dan analisis data yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan focus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil temuan.

Bab V terdiri dari bab terakhir atau bab penutup penelitian dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah di peroleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian yang sama serta pernah di teliti sebelumnya yang menjadi bahan acuan dalam penyusunan ini, sebagai berikut :

1. Menurut Skripsi dari penelitian yang dilakukan oleh Frida Citra Cuacicha yang berjudul “*Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak Pada kelompok B TK Pertiwi Sumberrejo Katogajah Lampung Tengah Tahun Ajaran 2015/2015*”, dengan metode penelitian kuantitatif jenis eksplanatif dengan metode 29 asosiatif kausal.⁸ tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap motorik kasar kelompok B TK Perti Sumberrejo, Katogajah,Lampung Tengah Tahun Ajaran 2015/2016.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu jenis penelitiannya eksplanatif, dan penelitian ini adalah eksperimen, penelitian terdahulu desainnya menggunakan asosiatif kausal, penelitian terdahulu variabel bebasnya adalah permainan lempar tangkap bola sedangkan penelitian ini variabel bebasnya adalah permainan lempar bola. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

⁸ Frida Citra Cuacicha, *Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Sumberrejo Kotagajah Lampung Tengah*, (Lampung: Universitas Lampung, 2016), hal. 29 <http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/lengkap/19538.pdf> diakses pada 30 September 2017

⁹ Frida Citra Cuacicha, *Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Sumberrejo Kotagajah Lampung Tengah*, (Lampung: Universitas Lampung, 2016), hal, 5

sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan untuk variabel terikatnya adalah motorik kasar.

2. Menurut Skripsi Putri septiyani. 2017 dalam dalam skripsinya di universitas jember yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Bola di TK Darul Amin Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*". Dalam fokus masalah yang di teliti ini adalah bagaimana penerapan bermain bola dan peningkatan kemampuan motorik kasar bermain bola di TK Darul Amin Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes (unjuk kerja). Peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam bermain bola di sekolah TK darul amin kecamatan sumbersari kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017 berjalan baik karena kegiatan pembelajaran keterampilan motorik kasar anak telah berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian¹⁰.

3. Menurut Skripsi Theresia sumarni yang berjudul "*Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Pada Anak Didik Kelompok A TK Kanisius Sidowayah Kecamatan Klaten*

¹⁰ Putri Septiyani, Peningkatan kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui kegiatan bermain Bola di TK Darul Amin Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi (Jember: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Jember, 2017)

Tengah Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar melalui kegiatan melempar menangkap bola pada anak didik kelompok A TK kanisius sidowayah klaten. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok A TK Kanisius Sidowayah Klaten Tahun Ajaran 2010/2013. Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif dengan analisis terhadap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung.¹¹

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cicilia fitria septian, 2019, dalam penelitiannya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Tahun Ajaran 2018/2019*". dalam fokus masalah yang diteliti dalam jurnal ini adalah bagaimana peningkatan motorik kasar anak melalui metode bermain lempar tangkap bola di kelompok B di BKB PAUD Kelurahan Pasar Manggis Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan tahapan perencanaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Peningkatan dapat dilihat dari hasil siklus persentase 45,63%, dalam kegiatan melempar persentase 45,63%, dalam kegiatan menangkap persentase 45,63% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar anak dapat di tingkatkan melalui bermain

¹¹ Theresia Sumarni, Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Pada Anak Didik Kelompok A TK Kanisius Sidoayah Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hal. Vii

lempar tangkap bola. penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan metode bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan motorik kasar anak siswa.¹²

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka novia rahayu, 2019, dalam penelitiannya yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Pada Kelompok B di TK Tri Bhakti Jl Jetis Wetan No.7 Kecamatan Wonocolo Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019.*” Dalam fokus masalah yang teliti dalam jurnal ini bagaimana menganalisis peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan data analisis. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar sebelum melalui bermain lempar tangkap bola (pra siklus) 63,83 dan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar sesudah melalui bermain lempar tangkap bola (siklus II) 90,80 sehingga memperoleh peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola sebanyak 26,45%. dari kesimpulan hasil penelitian diharapkan melalui bermain lempar tangkap bola dapat digunakan sebagai alternatif untuk anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar.¹³

¹² Cicilia Fitria, Upaya Meningkatkan Motorik kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola, 2019, hal 2

¹³ Eka novia rahayu (upaya meningkatkan kemampun motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola) 2019

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Frida Citra Cuacicha, 2015/2016	“Pengaruh Bermain lempar tangkap bola terhadap motorik kasar anak pada kelompok B TK Pertiwi Sumberrejo Katogajah Lampung Tengah”	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama membahas tentang lempar tangkap bola. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama menggunakan metode : observasi, wawancara, dan dokumentasi	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas dan untuk penelitian yang akan datang menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2	Putri septiyani, 2016/2017	“Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Bola di TK Darul Amin Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”	penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama membahas tentang motorik kasar.	Penelitian terdahulu membahas Tentang bermain bola, sedangkan penelitian yang akan datang membahas tentang lempar tangkap bola
3	Theresia sumarni, 2012/2013	“Peningkatan Motorik Kasar Melalui	penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-	-Penelitian terdahulu subjek peneliti di klmpok A sedangkan

		Kegiatan	sama	penelitian yang
1	2	3	4	5
		Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Pada Anak Didik Kelompok A TK Kanisius Sidowayah Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten”	membahas bermain bola	akan datang subjek penelitian di kelompok B
4	Cicilia fitria septian, 2018/2019	“Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Kelalui Bermain Lempar Tangkap Bola”	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama membahas motorik kasar melalui lempar tangkap bola.	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan studi kasus.
5	Eka novia rahayu, 2018/2019	“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar	Penelitian terdahulu dan penelitian	Penelitian terdahulu menggunakan data
		Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Pada Kelompok B di TK Tri Bhakti Jl Jetis Wetan No.7	yang akan datang sama-sama membahas tantang meningkatkan kemampuan motorik kasar	analisis sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode observasi..

		Kecamatan Wonocolo Surabaya”		
--	--	------------------------------------	--	--

B. Kajian Teori

1. Motorik kasar

a. Pengertian Motorik Kasar

Motorik yang asal katanya dari bahasa Inggris, yaitu *motor ability* yang artinya kemampuan gerak. *Motor* adalah aktivitas yang sangat penting untuk manusia, karena dengan melakukan gerakan manusia bisa mencapai atau mewujudkan harapan yang diinginkannya. Motorik yang juga merupakan suatu terjemahan dari kata *motor* yang berarti adalah awal terjadinya suatu gerakan yang dilakukan.¹⁴ Adapun pentingnya perkembangan motorik kasar pada anak usia dini adalah untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta bisa dipakai sebagai titik awal untuk menentukan perubahan tubuh anak seperti keseluruhan gerakan yang menggunakan otot besar dan membutuhkan banyak tenaga seperti berjalan, berlari, dan melakukan lompatan.

Berdasarkan pengertian di atas motorik kasar yaitu kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh peserta didik seperti tangan, dan aktivitas dan kaki saat melempar dan menangkap bola. Ada beberapa unsur dalam kegiatan motorik kasar sebagai berikut.¹⁵

1) Kekuatan

¹⁴ Fajar Sriwahyuniati, Belajar Motorik. (Yogyakarta: UNY Pres, 2007), h.36.

¹⁵ Bambang Sujiono, Metode Pengembangan Fisik, 7.3-7.6

Merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menahan, mendorong dan menarik, kekuatan dapat dapat di latih dan dikembangkan sedikit demi sedikit.

2) Keseimbangan

Keseimbangan ada 2 macam yaitu : statistik dan dinamik, keseimbangan statistik yaitu keseimbangan yang mempertahankan posisi tubuh tertentu agar tidak goyang atau roboh, keseimbangan dinamik yaitu mempertahankan tubuh agar tidak jatuh pada saat melakukan gerakan.

3) Kelincahan

Kelincahan yaitu kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat. Komponen kelincahan adalah :

- a) Melakukan gerakan perubahan arah secara cepat
 - b) Berlari cepat, kemudian berhenti mendadak
 - c) Kecepatan bereaksi.
- ## 4) Koordinasi

Koordinasi gerak merupakan kemampuan yang mencakup dua atau lebih pola gerak. Koordinasi mata dan tangan yang berhubungan dengan kemampuan memilih suatu objek, mengkoordinasikan objek yang dilihat dengan gerakan, contohnya pada permainan melempar dan menangkap bola.¹⁶

Ada juga beberapa pernyataan yang menyatakan Gerakan yang luwes. Dave mengembangkan teori bloom ini dengan

¹⁶ Damaiwaty pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, 2020 hal 4

mengklasifikasikan domain motorik ke dalam lima kategori, mulai dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi. Kelima kategori tersebut adalah *immitation* (peniruan), *presition* (ketelitian), *articulation* (perangkaian), dan *naturalization* (kewajaran atau kealamiahannya).

Hurlock berpendapat bahwa motorik ialah suatu perkembangan pengendalian atas tubuh yang dilakukan oleh saraf, otot, yang terkoordinasi dengan urat saraf. lebih jelasnya, Hurlock berpendapat bahwa motorik adalah suatu perkembangan dalam pengendalian tubuh yang dilakukan oleh saraf-saraf yang paling berkoordinasi.¹⁷

Ada beberapa prinsip tentang perkembangan menurut Hurlock dalam prasetyaningrum, 2006 dan 2008:

- a) Perkembangan awal lebih kritis dibanding sesudahnya proses perkembangan yang bersifat berkesinambungan apabila terjadi gangguan di awal perkembangan, maka akan mempengaruhi proses perkembangan.
- b) Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar yang dimaksud kematangan adalah karakteristik yang secara potensial telah “dibawa” individu sejak lahir, misal kemampuan merangkak, duduk, berjalan, berbicara, membaca, dan menulils. Adapun arti belajar dalam konteks ini adalah perkembangan yang berasal dari adanya latihan dan usaha. Belajar anak

¹⁷ Elizabeth B Hurlock, Perkembangan Anak Jilid 2, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pertama),h.151.

memiliki kesempatan untuk menggali potensi yang dimiliki, agar dapat teraktualisasikan secara optimal.

- c) Pola perkembangan dapat diramalkan setiap spesies mengikuti pola perkembangan yang khas atas spesies tersebut. Manusia pola perkembangan fisiknya juga mengikuti hukum cephalocaudal dan proximodistal, yaitu perkembangan yang menyebar ke seluruh tubuh dari kepala sampai kaki, artinya perkembangan fisik individu selalu dimulai dari kepala, kemudian ke bagian tubuh di bawahnya, hingga berakhir di kaki (cephalocaudal) dan perkembangan bergerak dari sumbu/pusat tubuh menuju ke ujung-ujungnya, artinya perkembangan fisik individu selalu dimulai dari pusat tubuh (badan) menuju ke ujungujung badan (jari-jari) (proximodistal)¹⁸

Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum negara kesatuan republik indonesia,¹⁹ pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa motorik kasar mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan. Gerakan non-lokomotor adalah aktivitas gerak tanpa memindahkan tubuh ke tempat lain, contohnya mendorong, melipat, menarik, dan membungkung. Sedangkan gerakan lokomotor adalah aktivitas

¹⁸ Dra juliana prasetyaningrum (psikoog perkembangan) hal 2

¹⁹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

gerak yang memindahkan tubuh dari satu ke tempat lain, contohnya berlari, melompat, jalan dan sebagainya, sedangkan gerakan yang manipulatif adalah aktivitas gerak manipulatif benda, contohnya melempar, menggiring, menangkap, dan menendang. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan, motorik kasar adalah kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinir dengan melibatkan otot-otot besar.

b. Fungsi Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Hurlock fungsi keterampilan motorik adalah membantu anak dalam memperoleh kemandiriannya dan membantu penerimaan sosial. Terdapat 4 (Empat) kategori fungsi keterampilan:²⁰

1) Keterampilan bantu diri (*self help*)

Keterampilan ini termasuk keterampilan dalam hal kemandirian, biasanya keterampilan seperti makan, memakai baju, serta merawat diri.

2) Keterampilan bantu sosial (*social help*)

Anak dapat diajarkan untuk menjadi anak yang kooperatif sehingga anak bisa menjadi anggota kelompok sosial yang dapat diterima dikeluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan yang ada dirumah.

²⁰ Elizabeth B.Hurlock, op.cit, hal.162-163

3) Keterampilan bermain

Anak dapat mempelajari beberapa keterampilan seperti, bermain bola, menggambar, melukis, dan memanipulasi alat bermain.

4) Keterampilan sekolah

Awal mula sekolah biasanya keterampilan motorik yang dilakukan seperti melukis, menulis, dan menggambar. Dengan banyaknya keterampilan yang dimiliki dapat semakin baik dalam penyesuaian sosial sehingga dapat mempengaruhi prestasi disekola, bisa dalam prestasi akademis maupun non akademis.

c. Tujuan perkembangan motorik kasar

Tujuan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, peserta didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.²¹ Ada beberapa tujuan program pengembangan keterampilan motorik anak usia dini di bagi menjadi dua, yaitu :

a) Program pengembangan keterampilan motorik kasar

1) Meningkatkan keterampilan gerak

²¹ Depdiknas, *op.cit.*, hal.34

- 2) Memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani
 - 3) Bekerja sama baik
 - 4) Menanamkan sikap percaya diri
 - 5) Berperilaku disiplin, jujur, dan sportif
- b) Program pengembangan keterampilan motorik halus
- 1) Memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari-jari tangan
 - 2) Mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata
 - 3) Dan mengendalikan emosi
- d. Tahapan Perkembangan Motorik Kasar

Motorik kasar pada anak perlu diperhatikan perkembangannya oleh orang tua terutama saat anak usia 0-5 tahun “usia 0-5 tahun adalah masa golden age anak, dimana anak tumbuh dan berkembang dengan pesat. Sehingga, itu menjadi fase penting dipantau orang tua.” Dan “motorik kasar itu sendiri melibatkan otot-otot besar, seperti menegakkan kepala. Perkembangan motorik kasar sejak bayi baru lahir yang pertama kali perlu diperhatikan orang tua adalah kepala bayi yang bisa tegak.

Adapun tahap perkembangan motorik kasar anak berdasarkan usia sebagai berikut:

- a) Usia 0-3 Bulan
- 1) Mengangkat kepala setinggi 45 derajat
 - 2) Menggerakkan kepala dari kiri atau kanan ke tengah.

b) Usia 3-6 Bulan

- 1) Berbalik dari telungkup ke terlentang.
- 2) Mengangkat kepala setinggi 90 derajat.
- 3) Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil.

c) Usia 6-9 Bulan

- 1) Duduk dengan bersikap tripod sendiri.
- 2) Belajar berdiri, kedua kakinya menyangga sebagian berat badan
- 3) Merangkak meraih mainan atau mendekati seseorang

d) Usia 9-12 Bulan

- 1) Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan kursi
- 2) Dapat Belajar dengan di tuntun

e) Usia 12-18 Bulan

- 1) Berdiri tanpa berpegangan
- 2) Membungkung memungut mainan kemudian berdiri kembali
- 3) Berjalan mundur 5 langkah

f) Usia 18 bulan-2 Tahun

- 1) Berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik
- 2) Berjalan tanpa terhuyung-huyung

g) Usia 2-3 Tahun

- 1) Jalan naik tangga sendiri.
- 2) Dapat bermain dengan sandal kecil

h) Usia 3-4 Tahun

- 1) Berdiri 1 kaki 2 detik

- 2) Melompat kedua kaki diangkat
 - 3) Mengayuh sepeda roda tiga
- i) Usia 4-5 Tahun
 - 1) Berdiri 1 kaki 6 detik
 - 2) Melompat-lompat 1 kaki
 - 3) Menari
 - j) Usia 5-6 Tahun
 - 1) Berjalan lurus
 - 2) Berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik.
- e. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kegiatan diluar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot. Jika kegiatan anak didalam ruangan, pemaksimalan ruangan bisa dijadikan strategi untuk menyediakan ruang gerak yang bebas bagi anak untuk berlari, berlompat dan menggerakkan seluruh tubuhnya dengan cara-cara yang tidak terbatas. Selain itu, penyediaan peralatan bermain diluar ruangan bisa mendorong anak untuk memanjat, koordinasi, dan pengembangan kekuatan tubuh bagian atas dan juga bagian bawah. Stimulasi tersebut akan membantu pengoptimalan motorik kasar. Sedangkan kekuatan fisik, koordinasi, keseimbangan dan stamina secara perlahan-lahan

dikembangkan dengan latihan sehari-hari. Lingkungan luar ruangan tempat yang baik bagi anak membangun semua keterampilan ini.²²

Perkembangan motorik kasar pada peserta didik permulaannya tergantung pada proses kematangan yang selanjutnya kematangan tergantung dari belajar dan pengetahuan serta pengalaman. Pengalaman masa kanak-kanak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa, diantaranya kemampuan dalam memecahkan suatu masalah baik dalam bentuk keseharian maupun dalam bentuk latihan dan peningkatan keterampilan anak dalam melakukan aktivitas fisik. Dalam perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih dulu dari pada motorik halus. Hal ini dapat dilihat saat anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggunting maupun untuk meronce. Ada beberapa tahap perkembangan motorik kasar anak yang berdasarkan usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun sebagai berikut :

Perhatikan Tabel-tabel di bawah, dapat kita simpulkan bahwa perkembangan motorik anak dapat berkembang dengan tambahan usianya. Pada usia 5-6 tahun anak sudah bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih rumit lagi dibanding usia 1-4 tahun. Jika anak usia 5-6 tahun belum bisa melakukan

²² Septiani., "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola" hal., 3

kegiatan-kegiatan di tabel tersebut maka peserta didik mengalami perkembangan yang kurang maksimal dan motorik anak perlu dikembangkan lagi.

Tabel 2.2
Perkembangan Anak usia 4-5 tahun

No	Motorik kasar	Motorik halus
1	Dapat menangkap bola dengan tangan lenturkan daerah siku	Membentuk berbagai objek dengan tanah liat
2	Dapat melempar dengan jarak yang lebih jauh dibanding sebelumnya	Memasukkan surat ke amplop
3	Kemampuan berlari meningkat. Anak dapat berlari dengan gerakan yang lebih teratur	Meniru gambar dan bentuk
4	Anak dapat melompat lebih jauh dan lebih tinggi	Membentuk dan membuat sesuatu dan merangkai manik-manik

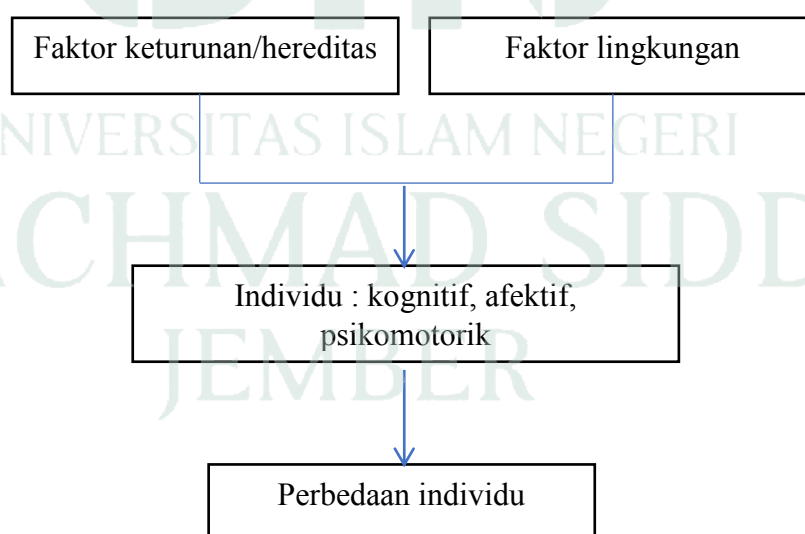
Tabel 2.3
Perkembangan Anak usia 5-6 tahun

No	Motorik kasar	Motorik halus
1	Dapat menangkap bola dengan menggunakan tangan	Mencoblos kertas dengan pensil atau spidol
2	Dapat melempar dengan gerakan yang benar dengan cara melangkahkan kaki kanan ke depan	Mengancingkan kancing baju
3	Kemampuan berlari dan control gerakan anak hampir menyerupai orang dewasa	Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung
4	Gerakan melompat yang dilakukan dapat digabungkan dengan gerakan lain misal melompat.	Membuat karya seni dan melipat menggunting kertas menjadi bentuk yang sederhana.

f. Faktor yang memengaruhi perkembangan motorik kasar peserta didik

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar. Menurut Rahyubi menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu sebagai berikut : perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta bakat dan potensi.²³

Menurut Izzaty mengatakan kajian medik dan psikologi perkembangan menunjukkan bahwa disamping dipengaruhi oleh faktor bawaan, kualitas anak juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti faktor lingkungan yang tidak lepas dari pengaruh faktor psikososial. Baik faktor bawaan atau sering juga disebut faktor keturunan dan faktor lingkungan yang berde-a-beda antara anak yang satu dengan yang lain maka menyebabkan perbedaan yang disebut *individual differences*.²⁴ Pernyataan di atas dapat di jelaskan dalam skema sebagai berikut:



²³ Sofyana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar," 8

²⁴ Sofyana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar," 8

Gambar 2.1

Faktor Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Yusuf faktor yang mempengaruhi perkembangan (kognitif, fisikmotorik, bahasa, sosial emosional, dan moral keagamaan) ada dua yaitu :

a) Hereditas (keturunan/pembawaan)

Hereditas merupakan “totalitas karakteristik individual yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewaris dari pihak orang tua melalui gen-gen.

b) Lingkungan perkembangan

Lingkungan perkembangan merupakan “berbagai peristiwa, situasi, atau kondisi di luar organisme yang diduga mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”.

Berdasarkan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar. Faktor tersebut adalah faktor hereditas atau keturunan (sistem saraf, kondisi fisik, bakat dan potensi), faktor lingkungan (motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis), faktor usia dan jenis kelamin.²⁵

²⁵ Sofyana, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar , hal 9

a. Bermain

1) Pengertian Bermain

Bermain menurut Smith and Pellegrini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan dengan cara-cara menyenangkan, tidak diorientasikan pada akhir, fleksibel, aktif dan positif. Hal ini berarti, bermain bukanlah kegiatan yang dilakukan demi menyenangkan orang lain, tetapi semata-mata karena keinginan dari diri sendiri.²⁶

Bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimanapun dan kapanpun mereka memiliki kesempatan. Dockett dan Fleer berpendapat bahwa “bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya”.²⁷ Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara suka rela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban.

Dalam hal bermain peserta didik tidak berfikir tentang hasil karena proses lebih penting dari pada hasil. Bermain

²⁶ Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain dan permainan Anak* (Tangerang : Universitas Terbuka, 2016), 1.5

²⁷ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 144.

bukanlah aktivitas yang kaku, bermain merupakan kegiatan yang bersifat aktif. Bermain membawa sifat yang positif karena membuat pemain tersenyum, tertawa, karena menikmati apa yang mereka lakukan. Dengan melakukan kegiatan bermain anak diharapkan dapat bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan emosi, dan belajar dengan menyenangkan.

2) Karakteristik bermain

Adalah ketika peserta didik tampak senang dan ceria. Dengan berbagai macam gaya masing-masing dan semua satu aktivitas yakni bermain bersama²⁸. Ada beberapa karakteristik bermain yaitu adalah :

- a) Menyenangkan dan menggembirakan bermain bagi anak harus menikmati bermain tersebut dan tampak riang dan senang.²⁹
- b) Bermain muncul dalam diri anak merupakan kegiatan yang harus muncul dalam diri anak, sehingga anak dapat menikmati sesuai dengan caranya sendiri, itu artinya bermain dilakukan dengan sukarela, bukan paksaan anak dapat bermain karena keinginan mereka.
- c) Bermain harus bebas dari aturan yang mengikat, kegiatan yang dinikmati pada anak usia dini itu bermain harus bebas

²⁸ Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, 146

²⁹ Tadkiroatun musfiroh, bermain dan permainan anak usia dini, 1.12

dari aturan, karena anak usia dini memiliki aturan bermain sendiri.

d) Bermain harus di fokuskan pada proses bukan pada hasil dalam bermain, anak harus fokus pada proses, bukan pada hal yang diciptakan oleh anak. Misal dalam bermain anak mengenal dan mengetahui apa yang ia mainkan dan juga mendapatkan keterampilan baru.

e) Bermain harus didominasi oleh pemain

Dalam bermain harus didominasi oleh pemain, yaitu anak itu sendiri tidak didominasi oleh orang dewasa, karena jika bermain didominasi oleh orang dewasa maka anak tidak akan mendapatkan makna apa pun dalam bermain. Anak bermain karena spontan dan suka rela, tidak ada yang bikin skenario perilaku anak dalam bermain.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik bermain bagi peserta didik yaitu kegiatan yang fleksibel, membuat peserta didik aktif, bersifat menyenangkan mengasikkan. Bermain merupakan dunia peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik akan lebih menyukai kegiatan yang dilakukan melalui bermain. Pada penelitian ini benda yang digunakan menggunakan bola.

b. Lempar Tangkap Bola

1) Pengertian lempar tangkap bola

Proses kegiatan melempar tangkap biasanya menggunakan bola sebagai media. Melempar merupakan keterampilan manipulatif yang rumit yang menggunakan satu atau dua tangan untuk melontarkan objek menjauhi badan ke udara. Selain tergantung dari beberapa faktor (ukuran anak, ukuran objek dan sebagainya). Lemparan dapat dilakukan di bawah tangan, di atas kepala, di atas lengan atau di samping.

Permainan lempar tangkap bola adalah permainan yang dirancang untuk pendidikan jasmani yang mudah dilakukan dan dikaji melalui penelitian pengembangan baik dari cara bermain, peraturan jumlah pemain serta area lapangan untuk memberi daya tarik bagi peserta didik, lempar tangkap bola diambil dari keterampilan gerak dasar yang ada dalam permainan ini, yaitu melempar dan menangkap, sedangkan bola merupakan komponen utama dari permainan ini. Permainan ini dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 10-15 orang pemain. Teknik dasar dari permainan ini adalah melempar dan menangkap bola, keunikan dari permainan ini adalah cara mendapatkan poin, yaitu melempar bola ke arah papan sasaran lawan dan menyebutkan nama tetman saat melempar bola. dalam permainan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa

keakraban antar anak, sehingga kerjasama antar anak lebih baik dan mereka lebih memiliki rasa peduli terhadap anggota kelompok. Hal ini bertujuan untuk mendorong anak lebih berkomunikasi dengan teman.³⁰

Otot tangan dan lengan merupakan kekuatan dalam melakukan kegiatan lempar tangkap bola. Menurut sujiono melempar adalah gerakan mengarahkan satu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan kearah tertentu. Gerakan dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan,

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa melempar merupakan gerakan yang mengarahkan suatu benda atau bola ke arah tertentu. Gerakan melempar pada peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan perkembangan dan kematangan fisik.

Gerakan menangkap yang bisa dilakukan untuk anak usia dini yaitu : menggunakan kedua tangan. Menangkap merupakan gerakan dasar manipulasi yang melibatkan penghentian suatu objek yang terkontrol oleh satu atau dua tangan. Pada tahap awal biasanya objek akan dihentikan dengan satu bagian atau beberapa bagian anggota tubuh.³¹

³⁰ <https://www.scribd.com/document/364874896/Lempar-Tangkap-Bola>

³¹ Bambang Sujiono, Metode Pengembangan Fisik, 4.48.

Menangkap merupakan gerakan untuk menghentikan suatu benda yang bergulir dilantai dan benda yang ada di dekatnya. Pada saat peserta didik bermain bola peserta didik akan berusaha menangkap bola yang bergulir didekatnya, apabila kegiatan ini dilakukan berulang-ulang kemampuan menangkap anak akan terbentuk.

Dapat disimpulkan bahwa menangkap yaitu menghentikan atau menahan bola yang melambung atau menggulir yang berada didekatnya. Seiring dengan kemampuan bergerak menyesuaikan posisi tubuh dan tangan sesuai dengan bola yang di lempar atau ditangkap, gerakan anak akan menjadi lentur dan tidak mengalami kekakuan.

2) Bermain Lempar Tangkap Bola

Bermain merupakan suatu yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang. Sedangkan lempar tangkap bola adalah gerakan mengarahkan benda atau bola ke arah tertentu dan menghentikan atau menahan bola yang melambung atau menggulir. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lempar tangkap bola yaitu kegiatan bermain yang menggunakan bola berukuran besar dengan cara melempar dan menangkap bola menggunakan kekuatan tangan kanan dan tangan kiri.³²

³² Bambang Sujiono, Metode Pengembangan Fisik, hal., 30

Pada penelitian ini, lempar tangkap bola merupakan bola sebagai media, bermain lempar tangkap bola ini seringkali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan dapat melatih motorik. Media dalam bermain bola bisa berukuran kecil ataupun besar, selain itu permainan ini juga membutuhkan koordinasi baim antara kerja sama mata dan tangan serta kaki anak. Gerakan melempar dan menangkap bola yang dilakukan anak dalam permainan ini juga berguna untuk melatih keseimbangan anak. Anak dapat berusaha untuk tidak jatuh saat melempar dan menangkap bola, dan anak juga akan berusaha agar lemparan yang dilakukan tepat sasaran serta berusaha agar anak mampu menangkap bola yang diarahkan kepadanya. menggunakan media bola yang digunakan sebagai alat bantu dalam bermain lempar tangkap yang tidak memberatkan peserta didik. Kesimpulannya bahwa kegiatan lempar tangkap bola yang menggunakan bola berukuran besar atau kecil dengan cara melempar dan menangkap menggunakan kekuatan tangan kanan dan tangan kiri.

Adapun menurut Bambang Sujiono bermain melempar dan menangkap bola tidak lepas dengan fisik motorik kasar anak yang dikembangkan melalui aktivitas gerak tubuh atau seluruh tubuh. Ada beberapa Keterampilan permainan yang mencakup ketahanan (keterampilan mempertahankan tubuh dalam satu

tempat), kecepatan (keterampilan berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu), kelenturan (mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat waktu), keseimbangan (keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi) dan kekuatan (keterampilan otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi).³³

3) Tahapan dalam menangkap dan melempar.

Menurut sujiono ada beberapa tahapan dalam melempar dan menangkap bola. Adapun tahapan melempar dan menangkap bola sebagai berikut³⁴ :

a) Tahapan dalam melempar yaitu melempar dapat dilakukan di bawah tangan, atas kepala, di atas lengan atau disamping.

(1) Tahap awal

(a) Sudah dapat menunjukkan pola melempar dengan tubuhnya dan bisa menghadap ke sasaran.

(b) Terlihat adanya putaran pada bagian atas apabila lengan diayunkan ke atas.

(c) Adanya gerakan maju pada saat melempar bola dan badan ke depan.

(d) Pada pemindahan berat badan di lakukan pada sisi tungkai yang sama dengan tangan melempar.

³³ Siregar., "Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar," hal., 4

³⁴ Bambang sujiono, metode pengembangan fisik, 4.44-4.49

(2) Tahap matang

Sudah terkoordinasi sesuai gerakan, dimana tubuh dipakai untuk menirukan gaya atau tenaga dengan efisien dan efektif.

- (a) Keseimbangan akan dibantu dengan pemindahan berat badan dan gerakan horizontal ke depan sisi lengan yang tidak melempar.
- (b) Anak mencoba berdiri dengan bahu lebar diagonal ke belakang sedikit miring ke bawah.
- (c) Kaki sedikit terbuka.
- (d) Ada putaran badan pada saat berat badan dipindahkan.

4) Tahapan dalam menangkap

a) Tahap awal

- (1) Mengikuti obyek yang datang, pandangan hampir mengekati objek yang baru ditangkap.
- (2) Kedua tangan sedikit di belokkan di depan badan, dan anak akan mencoba terlebih dahulu.
- (3) Penangkapan mirip aksi pengkedukan.
- (4) Gunakan badan untuk menangkap bola
- (5) Telapak menahan ke atas
- (6) Jari-jari di ulurkan dan menahan berat
- (7) Tangan tidak di manfaatkan dalam aksi penangkapan.

b) Tahap matang

- (1) Badan segaris dengan kedua tangan yang rileks di samping bahu.
- (2) Kedua tangan dan lengan rileks dan sedikit menutup pada saat menyongsong bola.
- (3) Pandangan mata mengikuti datangnya objek.
- (4) Lengannya akan merendam gaya objek yang datang dan jarinya merampat melingkari objek.
- (5) Berat badan dipindahkan dari depan ke samping.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup semua langkah yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan dasar penelitian yang dipandang menjadi fakta tanpa adanya keterbatasan yang dijadikan sebagai kerangka berfikir, selanjutnya dilakukan analisis masalah dengan mengajukan pertanyaan saling berkaitan untuk memecahkan masalah yang hendak dikaji.³⁵

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif, penelitian yang didasarkan pada upaya dalam membangun pandangan mereka yang diteliti secara lebih rinci dan dibentuk dengan menggunakan kata-kata yang dituangkan dalam bentuk tulisan naratif. Penelitian ini tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.³⁶ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi Kasus yaitu kajian yang dirinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam dunia pendidikan, penelitian studi kasus memiliki banyak objek kajian,

³⁵ Tim penyusun UINKHAS jember, pedoman penulisan hasil karya ilmiah UIN KHAS jember, (jember: UIN Kiai Achmad Siddiq jember, 2021), 94

³⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

misalnya penerapan metode, media pembelajaran, sumber pembelajaran, bahkan model pengelolaan pendidikan.³⁷

Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan bertindak sebagai pengamat aktif guna mendapatkan informasi berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, oleh karena itu peneliti menggali data lapangan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ini menunjukkan bahwa dimana peneliti melakukan penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan penelitian, penelitian melakukan observasi terlebih dahulu terhadap lokasi yang akan diteliti dengan tujuan untuk melihat dimana letak permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yaitu salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di kecamatan Rambipuji. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 38 peserta didik. Peneliti mengambil subjek ini karena berdasarkan fakta yang terjadi di lingkungan sekolah.

³⁷ Musfiqon, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2016), 76.

C. Subjek Penelitian

Sumber penelitian adalah sumber informasi yang disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

1. Umi Hasanah S.Pd (Selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal)
2. Siti Muzayyarah sholiha S.Pd (Guru Kelas Kelompok B Raudhatul Athfal)
3. Siswa-siswi Kelompok B Raudhatil Athfal
 - a. Akmal
 - b. Zaki
 - c. Asrof

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dapat dikatakan absah, apabila data yang di peroleh dapat diuji kebenarannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang di lakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standart. Dengan menggunakan metode ini orang melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang di selidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.³⁸

³⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), 109.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakannya. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³⁹ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data. Adapun data yang diperoleh dengan teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peniruan (*imitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2023
- b. Bagaimana keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2023.
- c. Bagaimana Unsur koordinasi dalam kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2023

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 106

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, dan motivasi yang dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (interviewe) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interview), wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka dengan yang diwawancarai dan diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung, wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁴⁰

Menurut Esterbeg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh 2 orang untuk bertukarr informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat mengambil menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topic tertentu.⁴¹ Wawancara ini merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dan wawancara merupakan percakapan 2 orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mengumpukan data berupa informasi.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara. Oleh karena itu, teknik wawancara ini menjadi salah satu pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Wawancara yang

⁴⁰ Juliansyah Noor, Metodologi penelitian (Jakarta:Kencana,2017), 138-139.

⁴¹ Esterberg Sugiyono, Metode Penelitian, 2015

dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara Terstruktur, wawancara ini termasuk dalam kategori formal dalam artian memakai sebuah prosedur yang sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi satu set pertanyaan. Tujuan wawancara terstruktur adalah untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.⁴² Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peniruan (*immitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2023.
- b. Bagaimana keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2023.
- c. Bagaimana Unsur koordinasi dalam kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2023.

⁴² Nengah wahyu diana santy, Metode Penelitian, 39

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber bukan manusia (*non human resources*) sumber ini terdiri dari dokumentasi, foto, dan rekaman.⁴³ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴

Sedangkan istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang yang tertulis. Alat pengumpulan datanya yaitu form dokumentasi atau form pencatatan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Dengan demikian metode dokumenter berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, notulen rapat dan lain-lain.⁴⁵ Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini sebagai berikut:

a. Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif Raudhatul

Atfhal, antara lain :

- 1) Profil Raudhatul Atfhal Annuriyyah Kaliwining Jember
- 2) Visi, misi dan tujuan Raudhatul Atfhal Annuriyyah Kaliwining Jember

⁴³ Wayan Suwendra, metodologi penelitian kualitatif (Bali: Nila Cakra, 2018), 65.

⁴⁴ Johni Dimiyati, Metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100.

⁴⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif (Jogjakarta: AR-Ruz Media, 2017), 199.

- 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data jumlah peserta didik kelompok B
 - 4) Struktur organisasi Raudhatul Atfhal Annuriyyah Kaliwining Jember
- b. Data yang berbentuk gambar, Antara lain :
- 1) Foto kegiatan aktivitas olahraga
 - 2) Foto kegiatan wawancara
 - 3) Denah Raudhatul Atfhal Annuriyyah
 - 4) Kondisi gedung Raudhatul Atfhal Annuriyyah

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan ini, digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak, juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan Analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data verifikasi, yang disebut dengan analisis data.⁴⁶

Dalam penelitian ini, terdapat teknik analisis data yaitu setiap data yang di peroleh dari hasil observasi dan analisis. Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah mengenai huru, analisis data menggunakan metode deskriptif. Hasil kegiatan di analisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan motorik kasar dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola yang telah terjadi dari awal sampai akhir adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.⁴⁷

2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-

⁴⁶ Sugiyono, Metode penelitian, hal,48

⁴⁷ Sugiyono, Metode penelitian, hal,48

dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁸

4. Kesimpulan dan verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁴⁸ Sugiyono, Metode penelitian, hal,49

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.⁴⁹

F. Keabsahan Data

Bagian ini membahas bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁵⁰ Teknik yang akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, Arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, dan catatan atau tulisan pribadi dan gambar. Dengan itu masing-masing akan menghasilkan bukti dan data yang berbeda, berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.⁵¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama

⁴⁹ Sugiyono, Metode penelitian, hal,50

⁵⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 48

⁵¹ Rahardjo, Triangulasi dalam penelitian, hal 2

dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵²

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan Penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian, mulai dari peneliti terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁵³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, dan menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan. Melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang ada di lapangan dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis data

Tahapan analisis data adalah tahapan terakhir dalam melakukan penelitian. Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁵² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, 322

⁵³ Tim Penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah, 48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA

A. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan Raudhatul Atfhal Annuriyyah yang beralamat di Jalan Darmawangsa No 143 Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, maka dapat dijelaskan melalui data-data sebagai berikut.

1 Sejarah singkat Raudhatul Atfhal Annuriyyah

Ditengah era globalisasi dengan kemajuan iptek yang begitu cepat, sangat berdampak besar pada perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu perlu penanaman nilai-nilai islam sejak usia dini, sehingga tercapai keseimbangan antara keimanan dan teknologi disertai ahlaqul karimah khususnya didesa kaliwining.

Raudhatul Atfhal Annuriyyah berdiri tahun 2008 di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji. Pendiri Raudhatul Atfhal Annuriyyah merupakan perubahan bentuk yang sebelumnya bernama TK Annuriyyah dibawah naungan DIKNAS dengan surat keputusan Nomor : 4041/104.32/DS/97 yang menindaklanjuti surat permohonan ijin dan penyelenggaraan TK Annuriyyah oleh Yayasan pendidikan Annuriyyah dengan nomor : 129/YPA.23/A.5/IX/19997 tanggal 05 September 1997. Namun akhirnya dari ketua Yayasan pendidikan Annuriyyah membuat

suatu keputusan bahwa semua lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Annuriyyah diharapkan berada dibawah naungan Kementerian Agama. Dengan dibuktikan keluarnya surat Rekomendasi Nomor : 421.2/654/413.2010, yang menindaklanjuti surat dari Yayasan Pendidikan Annuriyyah Nomor : 72/YPA.23/P/I/2010, tanggal 26 Januari 2010, tentang pengunduran diri TK Annuriyyah dengan Nomor NSTK 00.2.05.24.20.005.

2 Profil Raudhatul Athfal Annuriyyah

Raudhatul Athfal Annuriyyah terletak di Jalan Darmawangsa No 143 Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dan dekat dengan lingkungan pendidikan.

ALAMAT RAUDHATUL ATHFAL ANNURIYYAH

Dusun : Krajan

Desa/Kelurahan : Kaliwining

Kecamatan : Rambipuji

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

No Telp : 082334574558

Kode Pos : 6815

Nama Yayasan : Yayasan Annuriyyah Kaliwining

Status Sekolah : Terakreditasi B

Status Lembaga : Swasta

No. SK Lembaga : 8529 Tahun 2017

NSM : 101235090247
NIS / NPSN : 69745204
Tahun didirikan : 2008
Status tanah : Milik Yayasan
Luas tanah : 247 m²
Nama kepala sekolah : Umi Hasanah, S.Pd
No SK Kepala sekolah : 003/SK/YAK/XII/2018
Masa kerja kepala sekolah : 10 Tahun

3 Visi Misi Raudhatul Athfal Annuriyyah

a. Visi Raudhatul Athfal Annuriyyah

Terwujudnya generasi islam yang berakhlakul karimah, kreatif berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi Raudhatul Atfhal Annuriyyah

- 1) Melaksanakan pembinaan yang baik sesuai nilai islami dan pendidikan karakteristik dalam kegiatan sehari-hari di Raudhatul Atfhal.
- 2) Menanamkan anak disiplin, mandiri, bertanggung jawab, serta pola hidup bersih dan sehat pada diri anak dan lingkungan.
- 3) Memberi layanan pendidikan yang bermutu dengan pelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan mengintegrasikan life skill ke dalam pengalaman belajar.
- 4) Mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.

- 5) Meningkatkan kualitas dan profesional guru.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan mandiri.
- 2) Terwujudnya pendidikan yang unggul guna menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik dan non akademik (Life skill) yang baik.
- 3) Terlaksana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Terwujudnya sikap jujur, budi pekerti yang luhur dan islami.
- 5) Terwujudnya peningkatkan mutu pendidikan potensi dirinya sehingga dapat tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
- 6) Terbantunya setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 7) Terwujudnya sistem partisipasi aktif masyarakat, membangun transparansi dikalangan kepala sekolah, guru, dan pegawai sehingga akan diperoleh akuntabilitas yangn baik.

4 Kegiatan Kelembagaan

Dalam lembaga terdapat kegiatan yang bersifat indoor dan outdoor, kegiatan indoor yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, seperti kegiatan pembelajaran yaitu : metode bercakap-cakap, metode bermain, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode bercerita, metode

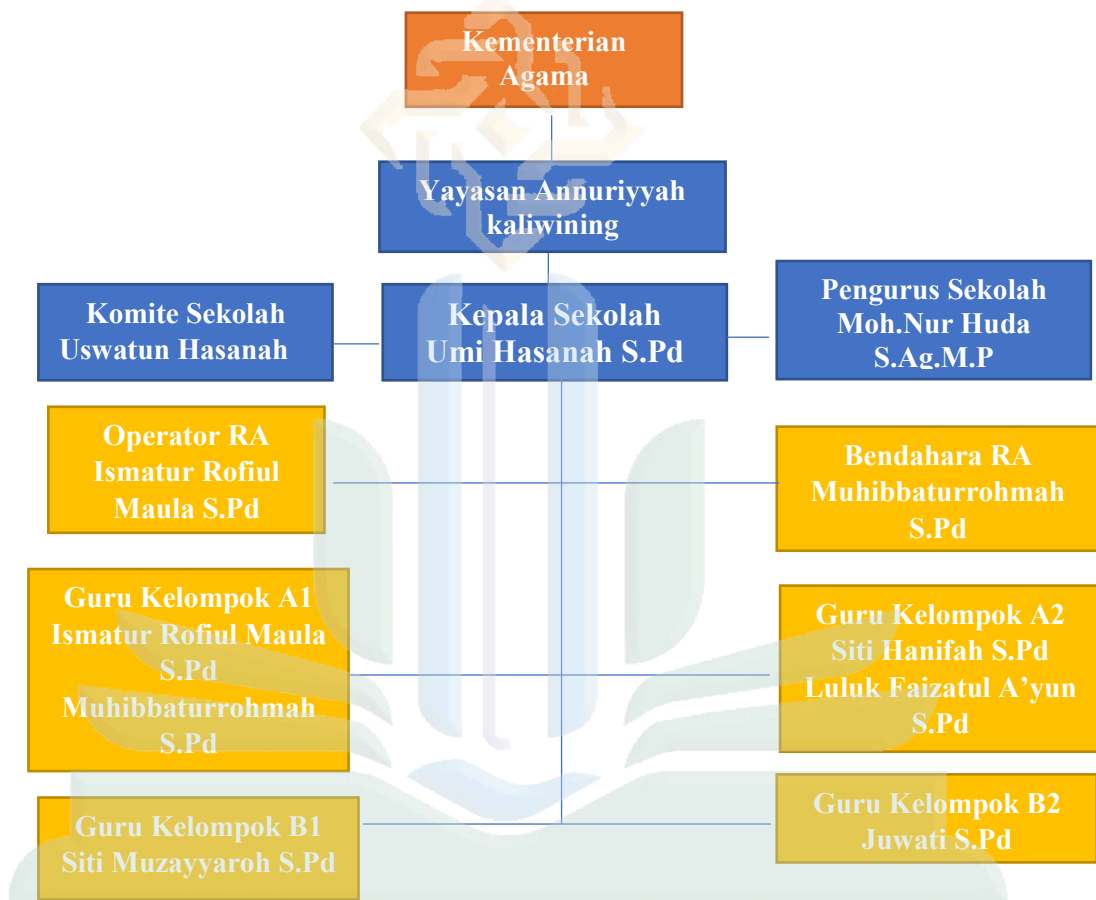
bermain peran, metode demonstrasi dan metode proyek. Sedangkan kegiatan outdoor yaitu yang dilakukan diluar kelas contohnya kegiatan yang dilakukan pada setiap hari jum'at dan sabtu, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan olahraga (jalan-jalan pagi) di sekitar area sekolah.

Lembaga juga memiliki kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yaitu :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu ada musik rebana, mewarnai dengan media krayon dan conentir pen, dan tari tradisional dan tari modern.
- b. Kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan yang disesuaikan dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan, misalnya kegiatan upacara setiap hari senin, one day one ayat surah An Naba', sholat dhuha, pendampingan baca tulis Al-qur'an, manasik haji kecil, morning Qur'an, dan pembacaan asmaul husna.

5 Struktur kepengurusan Raudhatul Athfal Annuriyyah

Salah satu bagian yang sangat penting dari lembaga adalah sistem adanya struktur kepengurusan Raudhatul Athfal Annuriyyah. Pembentuk organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dikemukakan struktur kepengurusan Raudhatul Athfal Annuriyyah adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Raudhatul Athfal Annuriyyah
Tahun Pelajaran. 2022/2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

6 Data guru Raudhatul Athfal Annuriyyah

Adapun tenaga pengajar yang ada di Raudhatul Athfal Annuriyyah kaliwining rambipuji jember tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah guru RA Annuriyyah Kaliwining Rambipuji
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Nama	NUPTK	TTL	Ket
1	Umi Hasahah S.Pd	3133-7616-6221-0143	Jember, 01-08-1983	Kepala Sekolah
2	Muhibbatur Rohmah S.Pd	6542-7536-5521-0072	Jember, 10-12-1075	Bendahara pendidik
3	Ismatur Roful Maula S.Pd	-	Oku Timur, 22-01-1993	Pendidik
4	Siti Hanifah S.Pd	-	Jember, 22-08-1989	Pendidik
5	Luluk Faizatul A'yun S.Pd	-	Jember, 11-02-1996	Pendidik
6	Siti Muzayyaroh S.Pd	6442-7446-4630-0083	Jember, 10-11-1966	Pendidik
7	Juwati S.Pd	1049-7456-4721-0133	Jember, 01-07-1967	pendidik

Sumber. Dokumentasi 2023
RA Annuriyyah Kaliwining⁵⁴

7 Data jumlah Siswa Kelompok B

Adapun jumlah siswa-siswi Raudhatul Athfal Annuriyyah kaliwining rambipuji pada tahun pelajaran 2022/203 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta didik Kelompok B
Raudhatul Athfal Annuriyyah Kaliwining Rambipuji
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	RA B1	13	10	23
2	RA B2	11	4	15

Sumber. Dokumentasi 2023
RA Annuriyyah Kaliwining⁵⁵

⁵⁴ RA Annuriyyah Kaliwining Rambipuji. "Data Jumlah Guru RA Annuriyyah." 10 Februari 2023

8 Sarana dan Prasarana di Raudhatul Athfal Annuriyyah

Unsur penunjang yang membantu terlaksannya kelancaran proses belajar mengajar di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember adalah tersedianya saran dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data gedung Raudhatul Athfal Annuriyyah
Kaliwining Rambipuji
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	4	0	0
2	Ruang Bermain	1	1	0	0
3	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0	0
5	Ruang Guru	1	1	0	0
6	Ruang UKS	1	1	0	0
7	Gudang	1	1	0	0

Sumber. Dokumentasi 2023
RA Annuriyyah Kaliwining⁵⁶

Tabel 4.5
Sarana Pendukung Pembelajaran Raudhatul Athfal Annuriyyah
Kaliwining Rambipuji Tahun Pelajaran 2022/2023

N0	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	R B
1	Balok	100	V	-	-	100	0	0
2	Puzzle	15	V	-	-	15	0	0
3	Alat bermain seni	5	V	-	-	5	0	0
4	Bola berbagai ukuran	5	V	-	-	5	0	0
5	Alat bermain keaksaraan	15	V	-	-	15	0	0

⁵⁵ RA Annuriyyah Kaliwining Rambipuji. "Data Jumlah Siswa RA Annuriyyah." 10 Februari 2023

⁵⁶ RA Annuriyyah Kaliwining Rambipuji. "Data Dedung RA Annuriyyah." 10 Februari 2023

6	Alat bermain Peran	10	V	-	-	10	0	0
7	Alat bermain Sensorimotor	10	V	-	-	10	0	0
8	Alat Pengukur Berat Badan	2	V	-	-	2	0	0
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	2	V	-	-	2	0	0
10	Perlengkapan Cuci Tangan	1	V	-	-	1	0	0

*Sumber. Dokumentasi 2023
RA Annuriyyah Kaliwining⁵⁷*

9 Kurikulum Raudhatul Athfal Annuriyyah

Kurikulum yang diterapkan pada RA Annuriyyah merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan IPTEK, serta paradigma pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.⁵⁸

Penyusunan kurikulum melalui proses diskusi, workshop dan pembentukan tim penysusn dan pengembang kurikulum sesuai dengan bidang keilmuan. Para pengembang melakukan serangkaian kegiatan kajian berdasarkan keputusan menteri Agama No 792 tahun 2018 tentang pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Atfhfal Pendidikan Anak usia Dini dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomer 2761 Tahun 2019 Tentang Juknis Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal.

⁵⁷ RA Annuriyyah Kaliwining Rambipuji. "Data Sarana Pendukung RA Annuriyyah." 10 Februari 2023

⁵⁸ Kurikulum RA Annuriyyah, Jember, 11 Februari 2023

Kurikulum dalam Pembelajaran Raudhatul Atfhal Annuriyyah Kaliwining yang berisikan konsep susunan pembelajaran secara terencana sebagai program studi yang harus dipelajari anak peserta didik. Program semester tersebut terdiri dari beberapa aspek perkembangan antara lain : nilai agama dan moral, fisik (motorik Halus dan Motorik Kasar), Bahasa, Kognitif, Dan sosial Emosional. Selain program semester terdapat program kegiatan yang mencakup pada bidang pengembangan pembentukan perilaku dan kemampuan dasar dalam diri anak. Program tersebut disusun untuk menunjang prose pembelajaran dengan cara mengenalkan peserta didik lebih mendalam tentang nilai-nilai atau norma yang berlaku di dalam agama dan juga lingkungan masyarakat.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap Penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat. Sebab data inilah yang akan di analisa sesuai dengan analisa data yang digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkakitan dengan objek secara terperinci. Maka pada penyajian data dan analisa data akan dipaparkan secara runtut terperinci sesuai dengan keadaan lapangan penelitian.

1. Peniruan (*Immitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar Tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam kegiatan Peniruan motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola dapat melatih gerakan kasar, dapat mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi dalam tubuh. Tidak hanya itu guru juga bisa melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dan Peserta didik dapat menirukan, melihat dan mengamati kegiatan lempar tangkap bola, motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola, dalam peniruan kemampuan motorik kasar anak dapat guru bedakan dalam melempar dan menangkap bola.⁵⁹ Dalam peniruan lempar tangkap bola Peserta didik akan mudah dalam mengikuti arahan guru seperti yang di kemukakan oleh ibu Umi Hasanah selaku kepala sekolah di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kaliwining Rambipuji:

“Peniruan motorik kasar dalam lempar tangkap bola sangat bagus untuk anak menirukan apa yang guru lakukan di saat bermain lempar tangkap bola dan Dalam kegiatan motorik kasar ini adalah sangat bagus sekali atau salah satu bermain yang kreatif dan inovatif menggunakan media bola yang mana dalam kegiatan ini akan membantu menstimulus perkembangan motorik kasar dalam perkembangannya yaitu kekuatan tangan anak yaitu menangkap dan melempar bola”⁶⁰

Peniruan dalam kemampuan motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola merupakan keunikan tersendiri bagi Peserta didik

⁵⁹ Observasi di RA Anuriyyah Kalwining Rambipuji, 6 Feberuari 2023.

⁶⁰ Umi Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023.

dengan cara anak menirukan apa yang guru lakukan, salah satu cara untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak dalam lempar tangkap bola dengan Begitu anak usia dini mengetahui cara awal dalam melempar dan cara awal dalam menangkap bola. Peniruan dalam lempar tangkap bola sangat berguna untuk Peserta didik dengan cara seperti itu salah satunya dapat menguatkan tangan dan kaki.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah terkait dengan peniruan motorik kasar anak dalam lempar tangkap bola seperti yang sudah di jelaskan oleh ibu Siti Muzayyarroh yang Mengatakan:

“Dalam peniruan motorik kasar lempar tangkap bola, sebelum bermain tangkap bola guru memberi contoh pada anak-anak setelah itu anak-anak di suruh nangkap bola seperti apa yang dicontohkan sampai semuanya menangkap bola secara bergilir ternyata anak-anak ada yang bisa dan ada yang belum bisa menangkap bola.”⁶¹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu murid Raudhatul Athfal Annuriyyah, dengan pertanyaan yang di ajukan kepada Akmal selaku Murid kelompok B Mengatakan:

“Saya bisa bu, melempar dan menangkap bola saya bisa menirukan bu guru cara melempar bola jangan sampai tinggi-tinggi kalau menangkap... saya yang pertama ga bisa bu guru soalnya bolanya jatuh terus saya coba lagi bu guru, saya ikuti cara bu guru menangkap bola teruss saya coba lagi akhirnya bisa bu guru saya bisa menangkap bola dengan pintar.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peniruan kemampuan motorik kasar anak dengan mencontohkan apa yang guru praktekan dapat meningkatkan gerakan

⁶¹ Siti Muzayyarroh, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

⁶² Akmal, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

tubuh supaya benar dalam melakukan lempar dan menangkap bola, terdapat macam-macam kegiatan di Raudhatul Athfal Annuriyyah salah satunya dengan menggunakan bola untuk kegiatan dalam peniruan motorik kasar anak sangat berguna bagi salah satu anggota tubuh dengan cara menirukan, dan juga peserta didik dapat aktif dalam bermain.

Demikian dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam peniruan motorik kasar dalam bermain lempar tangkap bola, guru dapat mengarahkan Peserta didik membuat posisi melingkar, guru dapat mengenalkan bentuk, besar dan kecil, dan warna bola yang dipegang, dan guru dapat mencontohkan lempar tangkap bola dengan tangan ke atas, belakang dan menyamping lalu anak dapat menirukan setelah itu guru dapat melihat dan mengamati fokus pandangan anak terhadap permainan lempar tangkap bola yang sudah dilakukan oleh guru.⁶³ Selain Observasi peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto atau gambar saat melakukan peniruan kegiatan lempar tangkap bola, dapat dilihat pada gambar:



Gambar 4.6
Anak sedang bermain lempar tangkap bola

⁶³ Observasi di RA Anuriyyah Kalwining Rambipuji, 11 Februari 2023

Kesimpulan observasi yang dapat diambil yaitu peserta didik ketika belajar lempar tangkap sudah bisa menirukan dan mengarahkan bola yang dilempar oleh guru dan dapat menangkap dengan kedua tangan dengan baik.

2. Keseimbangan Kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam melakukan kegiatan lempar tangkap bola dalam keseimbangan anak perlu mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh saat melempar dan menangkap bola. Dengan demikian motorik kasar dalam unsur keseimbangan melalui lempar tangkap bola dapat dilatih dengan menyeimbangkan tubuh agar tidak jatuh saat menerima atau melempar bola. Ketika melakukan lemparan posisi badan anak dapat membungkuk ke depan, dan kaki sedikit terbuka. Sebagaimana pernyataan ibu Umi Hasanah selaku kepala sekolah terkait dengan kegiatan bermain lempar tangkap bola sebagai berikut:

setelah melakukan kegiatan lempar tangkap bola otomatis keseimbangan anak dalam kemampuan motorik kasar itu akan ada perubahan yang mana dalam kegiatan lempar tangkap bola ini akan membuat anak-anak lebih fokus, membuat anak belajar seimbang yang mana dalam kegiatan lempar tangkap bola ini membutuhkan kemampuan memfokuskan dalam menangkap bola dan juga kekuatan motorik halus yaitu untuk melempar bola juga.⁶⁴

Sementara itu dalam pandangan guru kelas kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah ibu Siti Muzayyarroh mengatakan :

⁶⁴ Umi Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

Dalam keseimbangan bermain lempar tangkap bola pada anak ada yang sempurna, jadi anak itu berusaha untuk tidak jatuh saat bermain, caranya kaki kanan posisi di depan badan dan kaki kiri berada di belakang. Ada juga anak yang kurang keseimbangannya dalam menangkap bola karena salah menaruh posisi kaki dan akhirnya jatuh saat bermain.⁶⁵

Sementara itu Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu murid RA Annuriyyah, dengan pertanyaan yang di ajukan kepada Zaky selaku Murid kelompok B Mengatakan:

Saat melempar bola badan saya sudah seimbang bu guru, jadi saya bisa menangkap bola bu guru, saya tidak jatuh bu guru saat bermain lempar tangkap bola.⁶⁶

Observasi yang dilakukan peneliti di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kaliwining Rambipuji terdapat banyak kegiatan yang dapat meningkatkan keseimbangan anak dalam kemampuan motorik kasar sehingga anak dapat menyeimbangkan tubuhnya agar tidak gampang jatuh saat melakukan kegiatan bermain lempar tangkap bola.

Dari observasi yang dilakukan peneliti tentang upaya meningkatkan keseimbangan motorik kasar melalui lempar tangkap bola yang dilakukan dengan baik dan antusias anak dalam bermain. Guru dapat menyimpulkan dalam bermain lempar tangkap bola Peserta didik dapat menyeimbangkan tubuhnya agar tidak terjatuh saat bermain. Dan terkait dengan motorik kasar anak dalam unsur lempar tangkap bola sangat berguna dalam unsur kekuatan anak.⁶⁷

⁶⁵ Siti Muzayyarroh, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

⁶⁶ zaky, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

⁶⁷ Observasi di RA Anuriyyah Kalwining Rambipuji, 11 Februari 2023

Dalam observasi penelitian guru dapat memberikan instruksi kepada anak untuk berkumpul membentuk lingkaran, guru dapat melempar bola kepada anak yang dipanggil namanya dan Peserta didik dapat menangkap dengan arahan guru, guru di dalam permainan lempar tangkap bola sebagai kendali atau wasit. Setelah itu dalam bermain lempar tangkap bola ada keseimbangan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu anak harus menyeimbangkan tubuhnya agar tidak mudah jatuh.

Observasi yang sedang dilakukan peneliti tidak lupa juga untuk mendokumentasikan hal yang berkaitan dengan kemampuan keseimbangan dalam lempar tangkap bola, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7
Anak sedang Melempar bola

Kesimpulan observasi yaitu peserta didik bisa melakukan kegiatan bermain lempar tangkap bola yang dilempar dan di tangkap oleh guru dengan keseimbangan tubuhnya agar tidak mudah jatuh saat melempar atau pun menangkap bola.

3. Unsur Koordinasi dalam Kemampuan motorik kasar anak Melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kabupaten Jember.

Kegiatan motorik kasar bagi anak itu penting salah satunya bermian lempar tangkap bola denngan menggunakan koordinasi tangan dan mata, kaki dan mata, karena jika tidak menggunakan koordinasi anak gagal dalam melakukan gerakan melempar dan menangkap bola. Misalnya nelempar anak tersebut tidak bisa mengkoordinasikan antara tangan dan mata dalam melempar maka bola tersebut tidak sampai tepat sasaran, apabila dalam melempar kaki tidak di posisi yang benar maka bola yang dilempar tidak sampai pada posisi yang ditentukan, maka dari itu koordinasi antara tangan, mata dan kaki sangat penting itu salah satu melatih konsentrasi pad anak dalam melempar dan menangkap bola.

Kepala sekolah ibu Umi Hasanah memaparkan terkait unsur koordinasi dalam motorik kasar bermain lempar tangkap bola, berikut penjelasannya:

Unsur koordinasi anak dalam lempar tangkap bola dalam hal ini sangat penting sekali untuk salah satunya melatih fokus anak dalam melempar dan menagkap bola. Dan juga dapat meningkatkan fisik motorik anak, selain itu kegiatan ini juga kreatif. dalam lempar tangkap bola ini dapat meningkatkan kognitif anak, dan juga untuk melatih pendengaran, melatih interaksi dan juga akan melatih fokus penglihatan anak dan ini sangat berdampak baik bagi anak agar menjadi kuat dalam berbagai gerakan atau kegiatan.⁶⁸

Koordinasi dalam motorik kasar Peserta didik dapat memfokuskan dalam satu titik dan mengoptimalkan motorik kasarnya untuk melakukan

⁶⁸ Umi Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

kegiatan lempar tangkap bola termasuk kegiatan fisik anak yang pastinya menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik Peserta didik. Cara Peserta didik dalam bermain lempar tangkap bola juga dapat melibatkan koordinasi antara mata dengan tangan dan kaki.

Dalam pandangan guru kelompok B ibu Siti Muzayyarroh di Raudhatul Athfal Annuriyyah mengatakan bahwa :

Anak-anak dalam melempar dan menangkap bola sangat baik dengan begitu meningkatkan kemampuan unsur koordinasi tangan, mata dan kaki dalam melempar dan menangkap bola dapat memfokuskan anak pada saat bermain. Selain itu kegiatan lempar tangkap bola terdapat fisik motorik anak, itu juga anak mampu lebih percaya diri dan juga selain fokus dia akan juga lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan dan bermanfaat juga dalam kegiatan melempar atau menangkap bola ini adalah bisa merasa kreativitas anak dalam kegiatan tersebut.⁶⁹

Selain itu peneliti juga melakukan pertanyaan yang diajukan kepada Asrof salah satu murid di Raudhatul Athfal Annuriyyah kelompok B yang mengatakan :

Saya melempar dan menangkap bolanya ke bu guru saya bisa menangkapnya bu.⁷⁰

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang unsur koordinasi dengan di latih bermain kemoar tangkap bola Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dengan dibantu oleh guru, anak dapat mengkoordinasikan mata, tangan dan kaki dengan tepat dan benar. Pada saat anak bermain lempar tangkap bola koordinasi yang dapat dilakukan adalah ketika Peserta didik akan melempar dan menangkap bola

⁶⁹ Siti Muzayyarroh, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

⁷⁰ Zaky Akmal, diwawancarai oleh penulis, Rambipuji, 11 Februari 2023

dengan tangan dan fokus dengan menggunakan mata dengan begitu anggota tubuh lain dapat terkoordinasikan dengan baik.⁷¹

Selain observasi peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto atau gambar saat melakukan kegiatan lempar tangkap bola dalam unsur koordinasi, hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 4.8

Anak sedang menangkap bola

Kesimpulan dari observasi di atas peserta didik dapat bermain lempar tangkap bola dengan koordinasi tubuh, mata serta kaki untuk bermain lempar tangkap bola dengan tepat sasaran.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini.

⁷¹ Observasi di RA Anuriyyah Kalwining Rambipuji, 11 Februari 2023

Tabel 4.8
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Peniruan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.	<p>1 Guru dapat mengintruksikan anak dalam pemanasan sebelum bermain dengan cara senam.</p> <p>2 Peserta didik bisa melakukan lempar tangkap bola sesuai dengan guru yang di contoh.</p> <p>3 ada beberapa tahap peniruan dalam bermian lempar tangkap bola</p> <p>1) tahap persiapan, tangan diayunkan keatas, kesamping atau ke belakang</p> <p>2) bola dipegang dibelakang badan</p> <p>3) tangan diayunkan kedepan</p> <p>4) ibu jari berotasi selama gerakan</p> <p>5) bahu berotasi selama pukulan menyamping</p> <p>6) badan bagian atas fleksibel kedepan tujuan lemparan didepan tanagn</p> <p>7) berat badan didepan</p> <p>8) langkah kaki kedepan pada sisi demgan pukulan tangan.</p>
2	Keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember	<p>1 Peserta didik dapat menyeimbangkan tubuhnya agar tidak jatuh dalm melempar dan menangkap.</p> <p>2 guru menjelaskan bagaimana bermain lempar tangkap bola.</p> <p>3 peserta didik mampu mempertahankan keseimbangan tubuh dengan menggunakan dua anggota tubuh sekaligus dengan baik.</p>
3	Unsur koordinasi dalam Kemampuan motorik kasar anak Melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kabupaten Jember	<p>1 Peserta didik dapat mengetahui dengan mengkoordinasikan tangan, mata dan kaki,</p> <p>2 Peserta didik dapat melempar dan menangkap bola yang dilempar oleh guru.</p> <p>3 peserta didik dapat memfokuskan tangan, amata dan kaki supaya bola yang di lempar dan di tangkap sesuai dengan arah yang benar.</p>

Pembahasan penelitian yang dapat disesuaikan dengan fokus penelitian dalam skripsi, guna mempermudah menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian tersebut. Adapun pembahasan temuan adalah sebagai berikut:

1. Peniruan (*imitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.

Dalam kegiatan motorik kasar di RA Annuriyyah kaliwining rambipuji dengan cara senam, melompat, dan berlari. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan gerak anak dalam tubuhnya, dengan begitu peniruan dalam kegiatan motorik kasar anak melalui lempar tangkap bola sangat membantu anak dalam melakukan aktivitas yang sesuai dengan apa yang guru lakukan. Secara keseluruhan motorik itu adalah perkembangan kontrol tubuh anak dalam pergerakan melalui saraf pusat, saraf tepi dan saraf otot.⁷²

Berdasarkan data dilapangan menurut keterangan para informan menunjukkan bahwa peniruan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah dapat di lakukan dan diterapkan dengan begitu anak dapat membantu menstimulus kemampuan motorik kasarnya, dengan cara peneliti melakukan lempar tangkap bola anak akan mengikuti apa yang dilakukannya seperti melempar dengan posisi tubuh menghadap sasaran

⁷² K.Eillen allen & Lynn R. Marotz, Profil perkembangan anak. (Jakarta: Indeks,2010),24

dan menangkap dengan kedua tangan dengan tubuhnya sedikit membungkuk ke depan.

Hal di atas sejalan dengan Jurnal penelitian Nofia Efriyani yang berjudul “Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini” yang menjelaskan peniruan yaitu keterampilan untuk menirukan gerakan yang dapat dilihat dan didengar atau yang dialaminya. Seorang anak dengan kemampuan menirunya, akan berusaha melakukan gerakan-gerakan yang dipelajarinya dari melihat, mendengar dan contoh dari lingkungan sekelilingnya.⁷³

Jurnal tentang “Upaya Meningkatkan Motorik kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap bola” yang di susun oleh Cicilia Ftria Septiana yang menjelaskan tentang bermain melempar dan menangkap bola, salah satunya Menurut Cosby dan Sawyer juga mengatakan bermain secara langsung dapat mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar. Bermain berdasarkan kemampuan anak dalam melempar merupakan keterampilan manipulatif yang kompleks dimana salah satu atau kedua tangan digunakan untuk melempar benda, ada 8 tahapan peniruan dalam melempar: 1) tahap persiapan, tangan diayunkan keatas, kesamping atau ke belakang 2) bola dipegang dibelakang badan 3) tangan diayunkan kedepan 4) ibu jari berotasi selama gerakan 5) bahu berotasi selama pukulan menyamping 6) badan bagian atas fleksibel kedepan tujuan lemparan didepan tanagn 7)

⁷³ Nofia Efriyani, Stimulasi perkembangan motorik kasar & halus pada anak usia dini, 9

berat badan didepan 8) langkah kaki kedepan pada sisi dengan pukulan tangan.⁷⁴

Dalam pembahasan di atas berdasarkan data observasi secara langsung kemampuan anak dalam melempar dan menangkap bola dengan peniruan dapat terlihat anak bisa melakukan gerakan yang dilihat dan juga mencontohkan secara langsung. Dengan peniruan, merupakan suatu keterampilan yang dapat menirukan suatu gerakan yang telah dilihat, didengar atau pun yang pernah dialaminya. Seorang anak dengan kemampuan meniru akan berusaha melakukan gerakan yang dilihat dan dipelajari.⁷⁵

Dari data di atas dapat di temukan terdapat kesesuaian antara hasil temuan dan teori yang dipaparkan bahwa peniruan kemampuan motorik kasar dalam bermain lempar tangkap bola bisa dilakukan dengan guru mencontohkan tahapan melempar terlebih dahulu kepada peserta didik lalu peserta didik akan melihat gerakan yang sesuai dan ditirukan dengan baik.

2. Keseimbangan Kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.

Kegiatan motorik yang dilakukan di Raudhatul Athfal Annuriyyah salah satunya adalah senam, berlari, dan melompat. Kegiatan yang meningkatkan keseimbangan anak adalah melompat, dengan melompat

⁷⁴ Frida Citra Cuacicha, Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Sumberrejo Kotagajah Lampung Tengah, (Lampung: Universitas Lampung, 2016), hal. 29 <http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/lengkap/19538.pdf> diakses pada 30 September 2017

⁷⁵ Nofia Efriyani, Stimulasi perkembangan motorik kasar & halus pada anak usia dini, 9

anak dapat mengontrol pergerakan badan. Secara teoritis motorik merupakan perkembangan kontrol tubuh anak dalam pergerakan melalui saraf pusat, saraf tepi dan saraf otot.⁷⁶

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh ketika ditempatkan diberbagai posisi tubuh baik dala kondisi statistik maupun dinamik sehingga dapat mengendalikan tubh dengan baik, keseimbangan dalam tubuh dapat digunakan untuk memperhatikan kemampuan dua anggota tubuh sekaligus dengan baik.⁷⁷

Menurut penelitian damaiwaty yang berjudul “pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun” menjelaskan keseimbangan merupakan keterampilan seseorang⁷⁸ untuk mempertahankan tubuh dengan berbagai posisi.⁷⁹

Adapun menurut jurnal penelitian Khadijah dan Lasma Roha Situmpul dengan judul “Permainan anak usia dini dalam perspektif islam” yang menjelaskan bahwa Koordinasi itu penting untuk peserta didik karena dengan Koordinasi tangan dan mata merupakan keterampilan penting untuk memamah. Olahraga panahan dapat melatih tangan Anda untuk bekerja sama saat melakukan tugas yang berbeda, seperti membidik dan melepaskan panah sesuai dengan pengamatan mata. Semakin banyak Anda berlatih, maka akan semakin baik koordinasi Anda. Peningkatan koordinasi

⁷⁶ K.Eillen allen & Lynn R. Marotz, Profil perkembangan anak. (Jakarta: Indeks,2010),24

⁷⁷ K.Eillen allen & Lynn R. Marotz, Profil perkembangan anak. (Jakarta: Indeks,2010),24

⁷⁸ Mukadimah : Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial, 4(2), 2020

⁷⁹ Damaiwaty pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, 2020 hal 4

ini akan menghasilkan pembedan yang lebih baik dan ini juga akan membantu Anda dalam olahraga lainnya.

Sedangkan menurut monks, pada usia 6 tahun peserta didik dalam keseimbangan badan sangat relatif telah berkembang dengan baik, misalnya peserta didik menangkap bola dengan kedua tangan dengan seimbang yang tidak mengakibatkan badan tidak roboh, peserta didik bisa berjalan di atas palang atau balok dengan begitu dapat menyeimbangkan tubuh agar tidak mudah jatuh dan goyang.

Sedangkan berdasarkan data dilapangan para informan menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar dalam unsur keseimbangan yaitu dengan bermain lempar tangkap bola dengan begitu anak dapat meningkatnya keseimbangan tubuh agar ketika bola datang Peserta didik dapat seimbang dalam bermain lempar tangkap bola yang dipegangnya agar tidak jatuh.

Menurut data empiris berdasarkan observasi dilapangan kemampuan motorik kasar anak dalam keseimbangan menunjukkan bermain lempar tangkap bola dapat menyeimbangkan badan Peserta didik agar tetap tegap di saat Peserta didik menangkap ataupun melempar bola. Secara teoritis keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh agar mempermudah untuk memperhatikan dengan menggunakan dua anggota tubuh sekaligus dengan baik.

Dari data di atas ditemukan bahwa kesesuaian dengan hasil temuan yang dapat dipaparkan bahwa keseimbangan dalam kemampuan motorik

kasar lempar tangkap bola dapat menyeimbangkan tubuh agar ketika bola datang Peserta didik dapat seimbang dalam bermain lempar tangkap bola yang dipegangnya agar tidak jatuh.

3. Unsur Koordinasi dalam Kemampuan motorik kasar anak Melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Kabupaten Jember.

Kegiatan motorik yang dilakukan di Raudhatul Athfal Annuriyyah salah satunya adalah senam, berlari, dan melompat. Secara teoritis motorik merupakan perkembangan kontrol tubuh anak dalam pergerakan melalui saraf pusat, saraf tepi dan saraf otot.⁸⁰

Menurut penelitian Cicilia Fitria septiana yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motorik kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola” yang menjelaskan bahwa menggerakkan seluruh tubuhnya dengan cara-cara yang tidak terbatas dapat mengkoordinasikan dalam pengembangan kekuatan tubuh bagian atas dan tubuh bagian bawah, koordinasi dapat menstimulasi tubuh dengan membantu pengomptimalkan motorik kasar peserta didik. Sedangkan kekuatan fisik, koordinasi, keseimbangan dan stamina secara perlahan-lahan dikembangkan dengan latihan sehari-hari.⁸¹

Sedangkan menurut jurnal penelitian Khadijah dan lasma roha situmpul dengan judul “Permainan anak usia dini dalam perspektif islam menjelaskan unsur Koordinasi dengan Koordinasi tangan dan mata merupakan keterampilan penting untuk memanah. Olahraga panahan dapat

⁸⁰ K.Eillen allen & Lynn R. Marotz, Profil perkembangan anak. (Jakarta: Indeks,2010),24

⁸¹ Cicilia Fitria, Upaya Meningkatkan Motorik kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola, 2019, hal 2

melatih tangan Anda untuk bekerja sama saat melakukan tugas yang berbeda, seperti membidik dan melepaskan panah sesuai dengan pengamatan mata. Semakin banyak Anda berlatih, maka akan semakin baik koordinasi Anda. Peningkatan koordinasi ini akan menghasilkan pembidikan yang lebih baik dan ini juga akan membantu Anda dalam olahraga lainnya.⁸²

Hurlock Berpendapat bahwa motorik ialah suatu perkembangan pengendalian atas tubuh yang dilakukan oleh saraf, otot, yang terkoordinasi dengan urat saraf. lebih jelasnya, Hurlock berpendapat bahwa motorik adalah suatu perkembangan dalam pengendalian tubuh yang dilakukan oleh saraf-saraf yang paling berkoordinasi.⁸³

Adapula koordinasi menurut Bambang Sujiono yang mengatakan koordinasi dalam kemampuan peserta didik untuk menggabungkan bermacam-macam gerakan yang berbeda-beda dalam pola gerakan yang secara efektif seperti melempar bola dengan memfokuskan tangan, mata dan kaki.⁸⁴

Menurut data empiris berdasarkan dilapangan, para informan menunjukkan kemampuan motorik kasar dalam unsur koordinasi melalui bermian lempar tangkap bola sangat berguna antara tangan mata dan kaki saling terkoordinir dengan baik, sedangkan menurut data empiris yang dilakukan melalui observasi dilapangan kemampuan motorik kasar melalui

⁸² Mukadimah : Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial, 4(2), 2020

⁸³ Elizabeth B Hurlock, Perkembangan Anak Jilid 2, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pertama),h.151.

⁸⁴ Nofia Efriyani, Stimulasi perkembangan motorik kasar & halus pada anak usia dini, 8

unsur koordinasi dapat mengikuti gerak-gerak yang dihasilkan dengan melihat ataupun mendengarkan.

Secara teoritis koordinasi adalah kemampuan yang dapat mengontrol tubuh agar mengikuti apa yang di lihat dengan melalui gerakan untuk mencapai tujuan yang selaras. Dan dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang di paparkan bahwa unsur koordinasi motorik kasar dalam bermain lempar tangkap bola dapat memfokuskan antara tangan, mata dan kaki sehingga peserta didik dapat melempar dan menangkap bola sesuai dengan arah yang tepat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan di atas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak melalui peniruan dapat di tingkatkan melalui bermain lempar tangkap bola dengan cara menirukan apa yang guru lakukan untuk mengetahui cara awal dalam melempar dan cara awal dalam menangkap bola. Peniruan dalam lempar tangkap bola sangat berguna untuk anak, dengan cara seperti itu salah satunya dapat menguatkan tangan dan kaki.
2. Kemampuan motorik kasar anak melalui keseimbangan dapat di tingkatkan melalui bermain lempar tangkap bola dengan cara dilatih dengan menyeimbangkan tubuh agar tidak jatuh saat menerima atau melempar bola, dengan memberikan instruksi kepada anak untuk berkumpul membentuk lingkaran, guru dapat melempar bola kepada anak yang dipanggil namanya dan anak dapat menangkap dengan arahan guru, guru di dalam permainan lempar tangkap bola sebagai kendali atau wasit
3. Kemampuan motorik kasar anak melalui unsur koordinasi dapat di tingkatkan melalui bermain lempar tangkap bola dengan cara memfokuskan anak dalam satu titik dan mengoptimalkan motorik kasarnya untuk melakukan kegiatan lempar tangkap bola termasuk kegiatan fisik anak yang pastinya menyenangkan dan sesuai dengan

karakteristik anak usia dini. Cara anak dalam bermain lempar tangkap bola juga dapat melibatkan koordinasi antara mata dengan tangan dan kaki.

B. Saran

Dari paparan di atas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi guru RA Annuriyyah

Guru dapat meneruskan kegiatan bermain lempar tangkap bola dengan menggunakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga motorik kasar anak dapat terus meningkat.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian mengenai kemampuan motorik kasar menggunakan kegiatan bermain lempar tangkap bola, dengan itu dapat memotivasi bagi peneliti selanjutnya dengan menambah metode bermain yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dengan dilakukan secara bertahap sehingga motorik kasar anak akan lebih meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Yoni (2010). Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.
- Citra, Cuacicha frida (2017). Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak, Lampung: Universitas Lampung.
- Damaiwaty R (2020) pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK melbourn Mahasiswa Program Studi PG PAUD FIP UNIMED Medan, Sumatera Utara
- Desmalia, (2017). Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola. Skripsi, Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri.
- Febriansyah SE, Angky (2017), Keabsahan Data.
- Hadist shahih bukhari muslim muhammad fuad abdul baqi (2010)
- Hurlock B.Elizabeth, 2011. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga. Jilid I.Edisi 6.
- K.Eillen allen & Lynn R. Marotz, 2010, Profil Perkembangan anak, Jakarta:Indeks
- Khadijah & Sitompul, L.S. (2020). Permainan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
- M. Djunandi Ghony dan Fauzan Al mansur (2017), Metode Penelitian Kualitatif, Jogjakarta : Ar-Ruz Media
- Moleong, Lexy J. (2009), Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Musfiroh, Tadkiroatun, (2016). Bermain dan Permainan Anak, Tangerang : Universitas Terbuka
- Nofia, Efriyani, (2016) Stimulus perkembangan motorik kasar & halus pada anak usia dini, padang : universitas Negeri
- Rahardjo, Mudjia (2010) Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Samsudin (2008). Pembelajaran Motorik Di taman Kanak-Kanak Jakarata : PT Fajar Interpertama.
- Sofyana, hanifakh hana. Upaya meningkatkan kemampuan, FKIP UMP (2014).

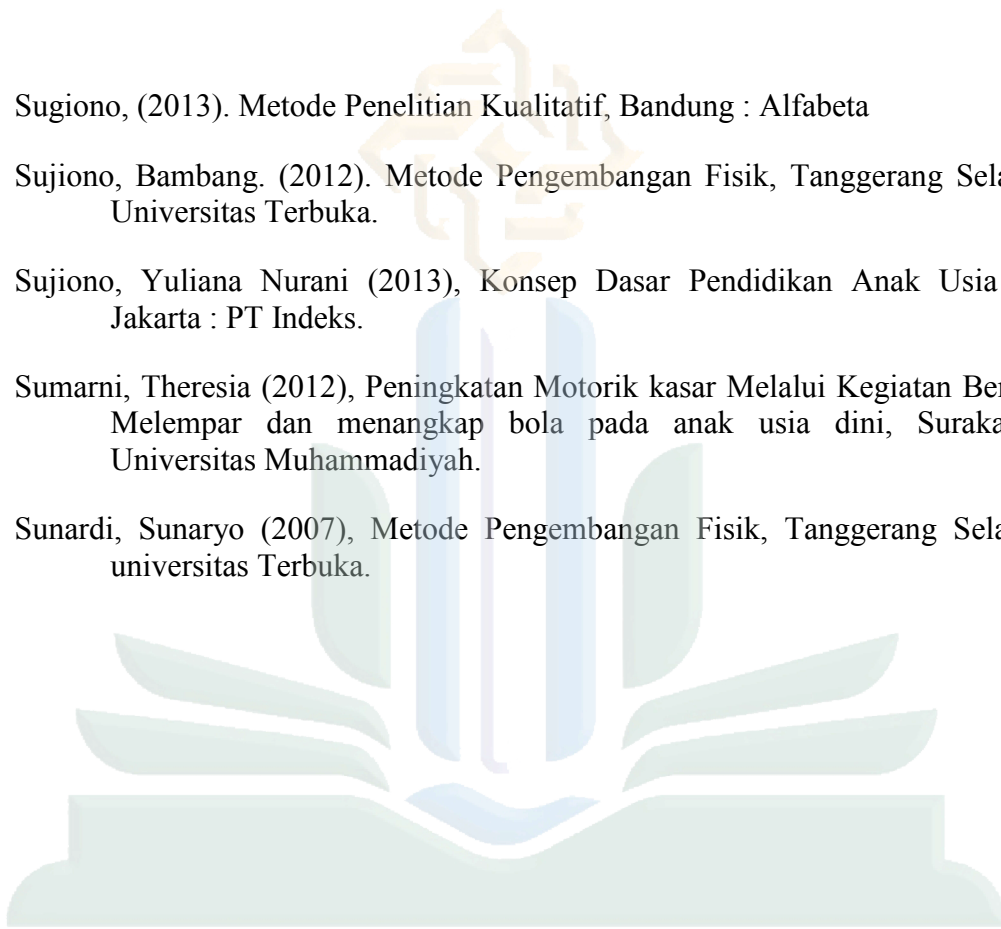
Sugiono, (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta

Sujiono, Bambang. (2012). Metode Pengembangan Fisik, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliana Nurani (2013), Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Jakarta : PT Indeks.

Sumarni, Theresia (2012), Peningkatan Motorik kasar Melalui Kegiatan Bermain Melempar dan menangkap bola pada anak usia dini, Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Sunardi, Sunaryo (2007), Metode Pengembangan Fisik, Tangerang Selatan : universitas Terbuka.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Alfu Alfi Karamah
NIM : T20195043
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : FTIK
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 30 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Alfu Alfi Karamah

NIM: T20195043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

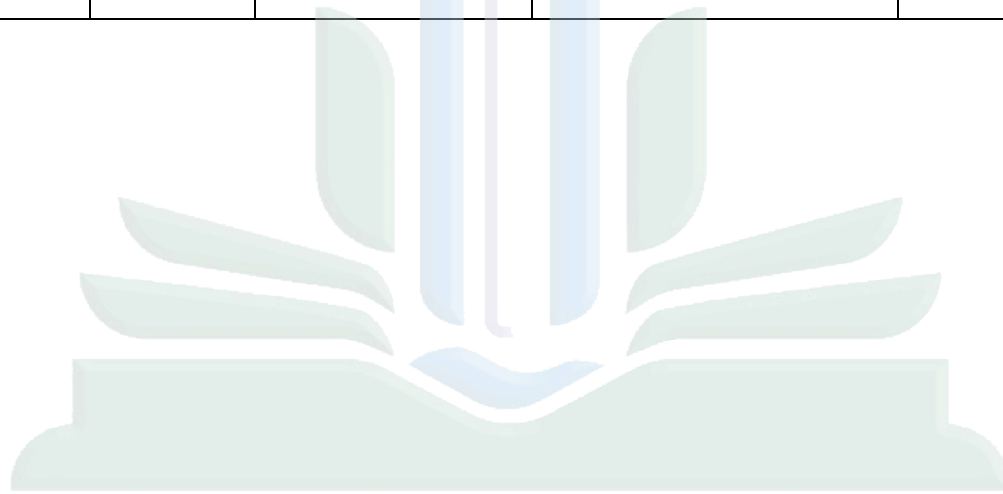
KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun ajaran 2022/2023	Motorik kasar Bermain Lempar tangkap bola	<p>a. Keterampilan yang melibatkan gerakan seluruh tubuh atau otot tubuh yang lebih besar</p> <p>b. aktivitas peserta didik dalam pembelajaran secara terarah sesuai dengan perkembangan umur</p> <p>c. keterampilan peniruan lempar tangkap bola dengan menggunakan tangan keterampilan keseimbangan lempar tangkap bola dengan</p>	<p>peserta didik mampu meningkatkan keterampilan gerak yang melibatkan seluruh anggota tubuh atau otot tubuh yang lebih besar</p> <p>peserta didik mampu mengasah keterampilan fisik, kreativitas, kepribadian, serta dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan dalam diri peserta didik.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan keterampilan peniruan lempar tangkap bola dengan menggunakan tangan</p> <p>Siswa mampu mengembangkan</p>	<p>1. Data primer</p> <p>a. Guru kelas</p> <p>b. Siswa</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian : Kualitatif deskriptif</p> <p>2. Metode Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi,</p> <p>b. wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Metode Analisa Data: Deskriptif Kualitatif</p> <p>4. Keabsahan Data : triangulasi sumber dan teknik /metode</p>	<p>1. Bagaimana peniruan (imitation) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember?</p> <p>2. Bagaimana Keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember?</p> <p>3. Bagaimana Unsur koordinasi Kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah</p>

		<p>menggunakan tangan</p> <p>keterampilan unsur koordinasi lempar tangkap bola dengan menggunakan tangan</p>	<p>keterampilan keseimbangan lempar tangkap bola dengan menggunakan tangan</p> <p>Siswa mampu keterampilan koordinasi lempar tangkap bola dengan menggunakan tangan</p>			<p>Rambipuji Kabupaten Jember?</p>
--	--	--	---	--	--	------------------------------------



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

WALI AGUNG MADYARAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2708/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Annuriyyah
Jl Dharmawangsa Kaliwining rambipuji jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195043
Nama : ALFU ALFI KAROMAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempang Bola Pada Kelompok B Di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"; selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Umi Hasanah S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. Jember,

07 Februari 2023



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



YAYASAN ANNURIYYAH KALIWINING
RAUDLATUL ATHFAL ANNURIYYAH
NSM: 101235090247 NPSN: 69745204 TERAKREDITASI B
Jl. Dharmawangsa No. 143 Kaliwining - Rambipuji - Jember 68152
Email: ra.annuriyyah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 12/Ra.13.32.247/Sukat/RA/AN/2/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Umi Hasanah, S.Pd
Jabatan : Kepala RA
Nama RA : RA Annuriyyah
Alamat RA : Jl. Dharmawangsa No. 143 Ds. Kaliwining Kec. Rambipuji

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : Alfu Alfi Karomah
NIM : T20195043
Fak/Jurusan : FTK/PIAUD
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 " sejak tanggal 6 Februari – 13 Februari 2023 dan telah membahas hasil penelitian dengan kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Februari 2023

Kepala RA Annuriyyah



Umi Hasanah, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI RA ANNURIYYAH KALIWINING RAMBIPUJI

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penerima	TID
1	Senin, 6 Februari 2023	✓ Pra Observasi	Umi Hasanah S.Pd	
2	Selasa, 7 Februari 2023	✓ Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	Umi Hasanah S.Pd	
3	Rabu, 8 Februari 2023	✓ Observasi ✓ Wawancara kepada kepala sekolah	Umi Hasanah S.Pd	
4	Kamis, 9 Februari 2023	✓ Wawancara kepada guru kelas	Siti Muzayyaroh S.Pd	
5	Jum'at, 10 Februari 2023	✓ Wawancara penelitian lempar tangkap bola	Siti Muzayyaroh S.Pd	
6	Sabtu, 11 Februari 2023	✓ Tindak lanjut Meminta dokumentasi lempar tangkap bola	Siti Muzayyaroh S.Pd	
7	Senin, 13 Februari 2023	✓ Permohonan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di RA Annuriyyah	Umi Hasanah S.Pd	

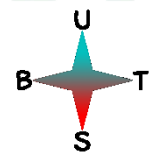
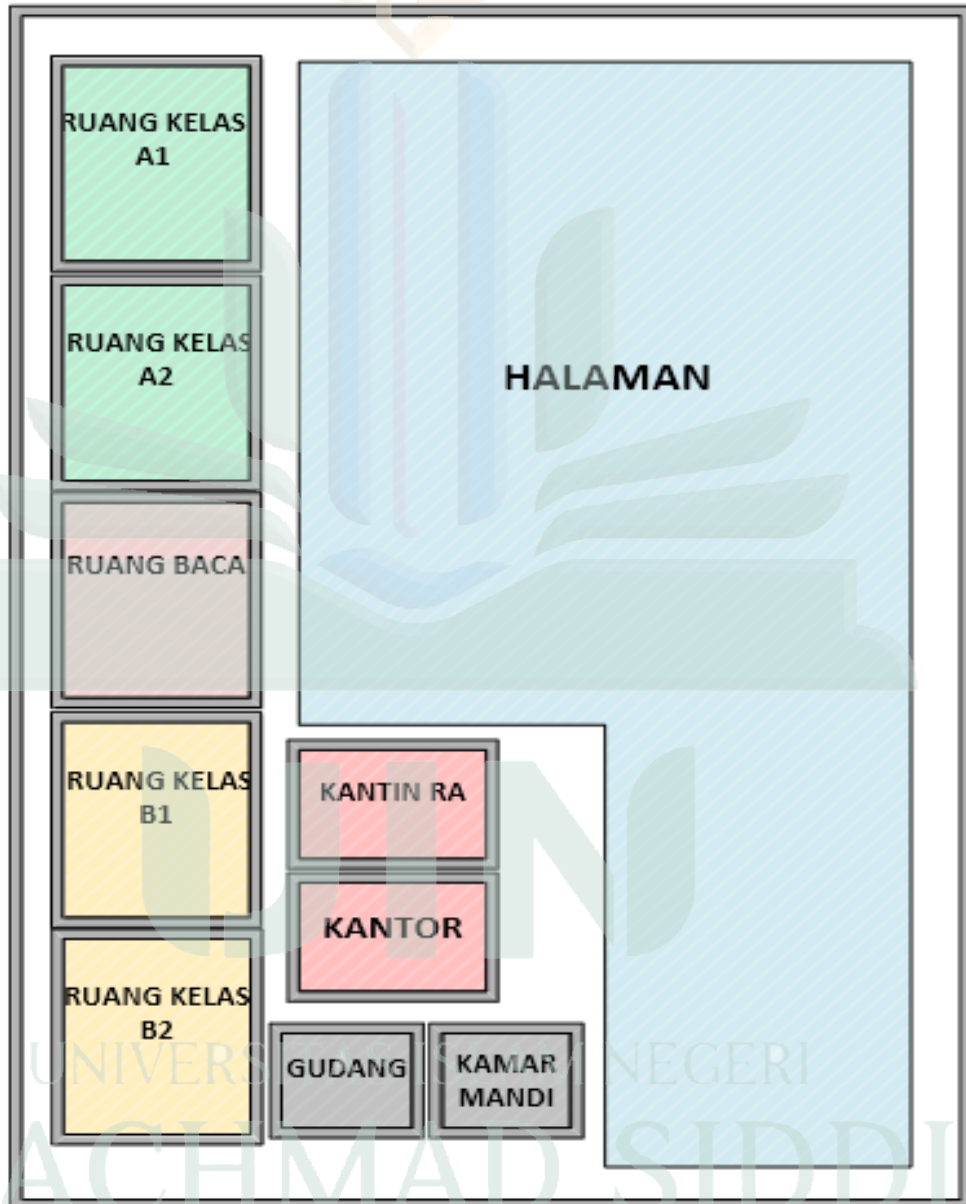
Jember, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah RA Annuriyyah

Umi Hasanah S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**DENAH LOKASI RA ANNURIYYAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

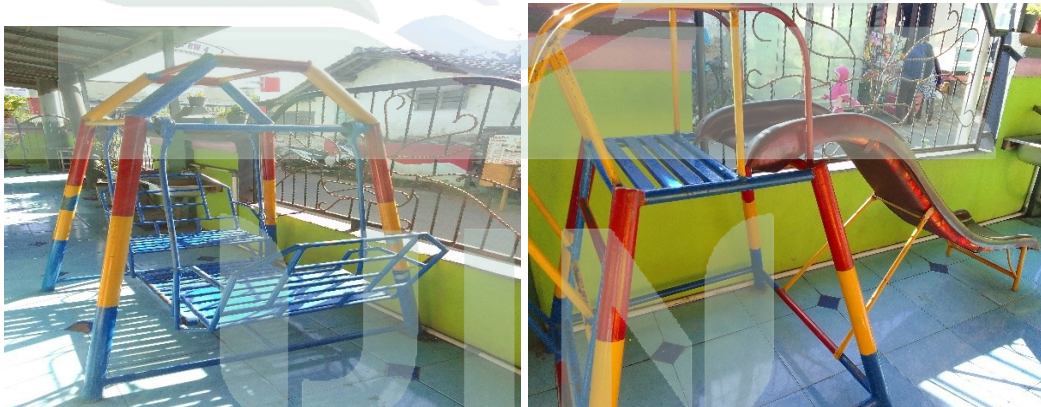


Skala 1: 150

**DOKUMENTASI PENELITIAN
DI RA ANNURIYYAH KALIWINING RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Gambar 1
Gedung RA Annuriyyah Kaliwining Rambipuji



Gambar 2
Tempat Bermain



Gambar 3
Setiap pagi kegiatan senam sebelum pembelajaran



Gambar 4
Kegiatan setiap pagi sholat dhuha, membaca doa kedua orang tua
dan membaca sholawat



Gambar 5
Kegiatan Pembukaan Pembelajaran



Gambar 6
Wawancara kepada kepala sekolah ibu Umi Hasanah S.Pd



Gambar 7
Wawancara Kepada Guru Kelas Ibu Siti Muzayyarroh S.Pd



Gambar 8
Wawancara Salah satu Murid kelompok B Zaky,Akmal,Asrof

**KEGIATAN DOKUMENTASI DALAM BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA
DI RA ANNURIYYAH KALIWINING RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Gambar 9
Kegiatan Olahraga anak membentuk sebuah lingkaran



Gambar 10
Kegiatan Bermain dalam melempar tangkap bola



Gambar 11
Kegiatan Bermain dalam menangkap bola

BIODATA PENULIS



Nama : Alfu Alfi Karomah
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : T20195043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jalan Darmawangsa RT/RW 002/004 Kaliwining
Rambipuji Jember
No Telepon : 0895-1580-5349
Email : alfiryuukai@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. RA Annuriyyah Kaliwining (2006-2008)
2. MI Kaliwining rambipuji (2008-2013)
3. MTS Annuriyyah Kaliwining (2013-2016)
4. MA Annuriyyah Kaliwining (2016-2019)
Pengalaman Organisasi : 1. Bendahara OSIS MTS Annuriyyah (2013-2016)
2. Sekertaris OSIS MA Annuriyyah (2016-2019)